

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat Memproleh
Gelar Sarjana Ekonomi Dalam bidang
Akuntansi Syariah*

OLEH :

MARYAM PUTRI LESTARI

NIM. 21 406 00045

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memproleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dalam bidang
Akuntansi Syariah*

OLEH :

**MARYAM PUTRI LESTARI
NIM. 21 406 00045**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Dalam bidang
Akuntansi Syariah*

OLEH :

MARYAM PUTRI LESTARI

NIM. 21 406 00045

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, M.M
NIDN. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN.2021059521

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
An. Maryam Putri Lestari

Padangsidimpuan, 12 -06- 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Maryam Putri Lestari** yang berjudul "**Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Putri Bunga Meiliani Daulay, MSi
NIDN. 2021059521

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryam Putri Lestari
NIM : 2140600045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbau

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 - 06 - 2025

Saya yang Menyatakan,



Maryam Putri Lestari
NIM. 2140600045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Putri Lestari
NIM : 2140600045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Alekasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru”** Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal: 12 -06- 2025

Saya yang Menyatakan,



Maryam Putri Lestari

NIM. 2140600045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maryam Putri Lestari
NIM : 2140600045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Nurhalimah, M.E
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 23 Juni 2025
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus /
IPK : 3,60
Predikat : Pujiwan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
Nama : Maryam Putri Lestari
NIM : 2140600045

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Juli 2025

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama	: Maryam Putri Lestari
Nim	2140600045
Judul Skripsi	: Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Penelitian ini membahas pengaruh alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pemerintah desa dalam mengelola dana desa secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dana desa dialokasikan untuk berbagai program seperti pembangunan infrastruktur, bantuan langsung tunai, ketahanan pangan, serta peningkatan layanan kesehatan. Namun, fokus kebijakan yang lebih dominan pada pembangunan infrastruktur dinilai belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa dan kebijakan desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh proporsi dan prioritas penggunaan dana tersebut. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya diversifikasi kebijakan dan alokasi dana yang lebih berimbang untuk mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat desa.

Kata Kunci: **Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Kesejahteraan Masyarakat**

ABSTRACT

Nama	: Maryam Putri Lestari
Reg Number	2140600045
Thesis Title	: The Influence of Village Fund Allocation and Village Policy on Community Welfare in Singali Village, Padangsidimpuan Hutaibaru District

This research discusses the influence of village fund allocation and village policies on the welfare of the community in Singali Village, Padangsidimpuan Hutaibaru District. This research is motivated by the crucial role of village governments in managing village funds effectively to improve community welfare. Village funds are allocated to various programs such as infrastructure development, direct cash assistance, food security, and improvement of basic health services. However, the policy focus that is predominantly on infrastructure development is considered insufficient to significantly enhance community welfare. This research employs a quantitative method by collecting data through questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis in this research was conducted using SPSS version 23. The results indicate that both village fund allocation and village policies simultaneously affect community welfare, but their effectiveness is highly influenced by the proportion and prioritization of fund usage. The study recommends the need for policy diversification and a more balanced allocation of funds to support various aspects of village community life.

Keywords: *Village Fund Allocation, Policy Village, Community Welfare*

خلاصة

الاسم : مريم بوترى ليستارى رقم

الهوية : ٢١٤٠٦٠٠٤٥

عنوان الرسالة : تأثير تخصيص أموال القرية وسياسات القرية على رفاهية مجتمع قرية سينغاجي، منطقة بادانغسيديمبوان هوتلامورا

تتناول هذه الدراسة تخصيص أموال القرية وسياسات القرية وتأثيرها على رفاهية المجتمع في قرية سينغاجي، منطقة بادانغسيديمبوان هوتلامورا. تؤكد الدراسة أهمية دور حكومة القرية في إدارة أموال القرية بشكل فعال لتحسين رفاهية المجتمع. تُخصص أموال القرية لبرامج متنوعة مثل بناء البنية التحتية، المساعدات المباشرة، الأمن الغذائي، وتحسين خدمات الصحة. ومع ذلك، يُعتبر تركيز السياسات بشكل أكبر على بناء البنية التحتية غير كافٍ لتحسين رفاهية المجتمع بشكل ملحوظ. تستخدم الدراسة منهجية كمية من خلال جمع البيانات عبر الإصدار 21. أظهرت نتائج SPSS الاستبيانات، المقابلات، والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام نطبيق الدراسة أن تخصيص أموال القرية وسياسات القرية تؤثر بشكل متزامن على رفاهية المجتمع، لكن فعاليتها تتأثر بشكل كبير بنسبة وأولويات استخدام الأموال. توصي الدراسة بضرورة تنوع السياسات وتخصيص الأموال بشكل أكثر توازناً لدعم مختلف جوانب حياة المجتمع في القرية

كلمات المفتاحية: تخصيص أموال القرية، سياسات القرية، رفاهية المجتمع

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Prof. Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagulung M.E selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
7. Teristimewa peneliti ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Abdul Rajab Harahap dan Ibunda tercinta Jerniati Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putri nya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Mei 2025
Peneliti,

Maryam Putri Lestari
NIM. 21 406 00045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	e (dengan titik di bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ż	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
○́	<i>Fathah</i>	A	A
○ጀ	<i>Kasrah</i>	I	I
○ጀ	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
....ؑ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
ؒ....	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..؀ !.....؁...ؑ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ؑ...،،،ؒ....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
ؒ...ؔ....	<i>Dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbuta*

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḫommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ڽ ! Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Perumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Keagenan (Agency Teori).....	13
2. Kesejahteraan Masyarakat Desa.....	14
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	14
b. Konsep Kesejahteraan.....	15
c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	16
d. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam.....	17
e. Pengertian Masyarakat.....	19
3. Alokasi Dana Desa	20
a. Pengertian ADD.....	20
b. Tujuan Alokasi Dana Desa	23
c. Sumber Pendapatan Alokasi Dana Desa.....	24
d. Indikator Alokasi Dana Desa.....	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Dana Desa.....	27
f. Pengertian Desa	28
4. Kebijakan Desa.....	29

B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	43
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Instrumen Pengumpulan Data	45
2. Teknik Pengumpulan Data	45
a. Angket (kusioner).....	45
b. Dokumentasi.....	47
c. Wawancara	47
E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas).....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	47
F. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas.....	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
d. Analisis Regresi Linear Berganda	50
3. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Koefisien determinasi (R ²)	51
b. Uji Persial (Uji t).....	51
c. Uji Simultan (Uji f)	52

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Singali.....	53
1. Letak Geografis Desa Singali	53
2. Visi Misi Desa Singali.....	55
3. Struktur Organisasi Desa Singali.....	57
B. Gambaran Umum Responden.....	58
1. Gambaran Berdasarkan Usia	58
2. Gambaran Berdasarkan Mata Pencaharian	59

C. Analisis Data	59
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	61
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Hasil Uji Normalitas.....	63
b. Hasil Uji Multikolinearitas	64
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
4. Uji Hipotesis	66
a. Hasil Uji Koefisien determinasi (R ²).....	68
b. Hasil Uji Persial (Uji t).....	68
c. Hasil Uji Simultan (Uji f).....	69
d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	74

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru	5
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan	6
Tabel 1.3 Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert	46
Tabel III.2 Kisi – kisi Angket	46
Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa.....	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Kebijakan Desa	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa	61
Tabel IV. 6 Hasil Uji Reabilitas.....	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	68
Tabel IV.13 Hasil Uji Persial (Uji t).....	69
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji f)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Singali	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	85
Lampiran 2 Surat Validasi Angket	86
Lampiran 3 Lembar Validasi Kesejahteraan Masyarakat	87
Lampiran 4 Lembar Validasi Alokasi Dana Desa	88
Lampiran 5 Lembar Validasi Kebijakan Desa.....	89
Lampiran 6 Angket Penelitian	91
Lampiran 7 Dokumentasi Penyebaran Angket Pada Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru	102
Lampiran 8 Tabulasi Data	106
Lampiran 9 Hasil Olah Data SPSS Versi 23	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat tidak hanya bergantung pada produktivitas individu, tetapi juga memerlukan dukungan dari pemerintah setempat. Dalam hal ini, pemerintah desa dan kelurahan perlu memperhatikan kondisi ekonomi masyarakat yang didanai melalui dana desa. Penggunaan Alokasi Dana Desa harus dimaksimalkan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang mendesak dan relevan bagi kebutuhan mayoritas warga. Sesuai dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa,

Pembangunan harus mengedepankan nilai kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong untuk menciptakan perdamaian dan keadilan sosial. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang dibiayai oleh dana desa harus melibatkan seluruh masyarakat desa dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa juga harus sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan bersama masyarakat.¹

¹ Husaeri Priatna, Muhammad Iqbal, and Agustinus Kasipmabin, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pada Pemerintahan Desa Dan Kelurahan Di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)* 14, no. 3 (2023): hlm. 16–31, <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

Alokasi Dana Desa, yang lebih dikenal dengan sebutan ADD, adalah dana yang disediakan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) setelah dikurangi belanja pegawai. ADD yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta meningkatkan perencanaan pembangunan di bidang infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan manifestasi dari pemenuhan hak desa untuk menjalankan otonomi, sehingga desa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan pertumbuhannya sendiri. Dengan adanya dana desa, pemerintah desa dituntut untuk mengelola dana tersebut secara efektif. Efektivitas yang dimaksud berkaitan dengan sejauh mana pemerintah desa berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam pemanfaatan dana desa.²

Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan adat istiadat/hak tradisional setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa merupakan suatu entitas atau kesatuan yang mencakup aspek geografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang terletak di suatu wilayah dan berinteraksi

² Teuku Al Ichsan, Safuridar Safuridar, and Rinaldi Syahputra, “Systematic Literature Review: Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Pembangunan Desa,” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): hlm. 162–68, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.96>.

dengan serta memberikan dampak timbal balik terhadap daerah lain. Desa yang sehat diartikan sebagai keadaan yang baik secara mental dan sosial. Sementara itu, sejahtera menggambarkan kondisi di mana individu merasa aman, makmur, dan terlindungi dari berbagai gangguan atau ancaman.³

Kebijakan Dana Desa merupakan salah satu kebijakan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan diserahkan kepada pemerintah desa sebagai implementor atau pelaksananya. Tujuan utama kebijakan Dana Desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Adanya Dana Desa memungkinkan desa menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.⁴

Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru terletak di bagian selatan Kota Padangsidimpuan, dengan koordinat $10^{\circ} 22' 0,3''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 14' 0,3''$ Bujur Timur. Seluruh wilayahnya berada pada hamparan dataran tinggi dengan ketinggian elevasi berkisar antara 260-1100 meter di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah Sungai Batang Angkola. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru merupakan kecamatan

³ D Nurgiawan et al., “Pelaksanaan Kebijakan SDGs Desa Dalam Mewujudkan Desa Sehat Dan Sejahtera Di Desa Petirhilir (Studi Pada Desa Petirhilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis),” *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*, 2023, hlm.248–54, <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/3155%0Ahttp://repository.unigal.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/3155/6.pdf?sequence=1>.

⁴ Rustam Tohopi et al., “Tata Kelola Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Kultural Masyarakat Desa Di Kabupaten Boalemo Village Fund Policy Governance and Cultural Participation of Village Communities in Boalemo Regency,” *Dynamics of Rural Society Journal* 02, no. 01 (2024): hlm. 11–21, <https://drsj.fis.ung.ac.id/index.php/DRSJ>.

terluas kedua di Kota Padangsidimpuan, dengan luas area mencapai 22,34 km² yang terdiri dari 10 (sepuluh) desa/kelurahan.⁵

Setiap desa di kecamatan ini juga memproleh dana desa untuk dikelola dengan baik. Dana desa ini digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian desa secara berkelanjutan. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Padangsidimpuan Hutaaimbaru adalah Desa singali.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Angga Azhari Harahap selaku Kepala Desa Singali menjelaskan bahwa Desa ini memiliki penduduk sekitar 1.036 jiwa yang terbagi dalam 262 kepala keluarga. Pemerintah Desa mengelolah alokasi dana desa yang digunakan untuk berbagai program yang mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat seperti:

- a. Dana desa dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sekitar 70% seperti jalan dan jembatan.
- b. Bantuan Langsung Tunai (BLT) sekitar 20% untuk membantu warga yang terdampak ekonomi.
- c. Ketahanan pangan sekitar 10% dengan menyediakan bibit dan alat pertanian bagi petani.
- d. Peningkatan layanan kesehatan dasar dan pencegahan stunting sekitar 10% untuk memperbaiki akses kesehatan dan gizi masyarakat desa.⁶

⁵ Badan Pusat Statistik and Kota Padangsidimpuan, “Kecamatan Padangsidimpuan Hutaaimbaru Dalam Angka 2023,” 2023.

⁶ Hasil Wawancara Dengan Angga Azhari Harahap Selaku Kepala Desa Singali.16 Desember 2024

Namun seperti yang kita lihat bahwa kebijakan desa saat mengalokasikan dana desa lebih fokus pada pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya memang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperbaiki akses, mobilitas. Namun, kenyataannya hingga saat ini kebijakan desa yang diberikan pemerintah desa untuk masyarakat di desa Singali masih belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

Berikut ini adalah data realisasi dana desa yang telah dikeluarkan setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan perkembangan anggaran yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan desa dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1
Dana Desa Singali Kecamatan
Padangsidimpuan Hutaimbaru

Tahun	Dana Desa
2021	Rp. 767.595.000
2022	Rp. 652.022.000
2023	Rp. 664.738.000
2024	Rp. 672.987.000

Sumber: Kepala Desa Singali

Dana Desa di Singali, menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, dana desa mengalami kenaikan menjadi Rp. 767.595.000 mencerminkan komitmen pemerintah untuk mendukung pembangunan desa. Namun, pada tahun 2022, alokasi ini turun menjadi Rp. 652.022.000. Setelah penurunan tersebut, alokasi dana kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi Rp.664.738.000 dan mencapai Rp. 672.987.000 pada tahun 2024.

Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali bisa dikatakan masih jauh dari kata sejahtera, hal ini didasari dengan jumlah masyarakatnya yang mulai dari golongan miskin, menengah hingga kaya yang di dominasi oleh masyarakat miskin menjadikan pembangunan dan kesenjangan sosial yang ada menjadi sangat tinggi. Kondisi kemiskinan di masyarakat desa sering kali memunculkan kesenjangan sosial yang signifikan.

Pemerintah telah merespons masalah ini melalui kebijakan penanggulangan kemiskinan, yang mencakup bantuan sosial langsung kepada masyarakat miskin dan program pemberdayaan ekonomi. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mendorong aktivitas perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang tergolong miskin.⁷

Desa Singali menghadapi masalah kemiskinan yang cukup serius. Banyak warga di sana yang hidupnya masih jauh dari kata sejahtera. Salah satu penyebab utamanya adalah karena mayoritas Masyarakat di Desa Singali berprofesi sebagai buruh tani, hanya sedikit individu yang mampu mendapatkan pekerjaan yang baik dan berkelanjutan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Menurut
Lapangan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Percentase (%)
1	Petani Pemilik Sawah	85	18.24%
2	Buruh Tani	210	45.06%
3	Karyawan Swasta	26	5.58%
4	Pedagang / Penjual Makanan	35	7.51%

⁷ Dian Herdiana, "Kemiskinan, Kesenjangan Sosial Dan Pembangunan Desa," *Jurnal Inovasi Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 172–80, <https://doi.org/10.33197/jim.vol2.iss3.2022.985>.

5	Pegawai Negeri Sipil / Pensiunan	20	4.29%
6	TNI/ Polri	3	0.64%
7	Pengemudi (mobil, becak)	15	3.22%
8	Tukang Buruh Bangunan	35	7.51%
9	Wiraswasta / Wirausaha	30	6.44%
10	TKI	7	1.50%
Jumlah		466	100%

Sumber: Kepala Desa Bapak Angga Azhari Harahap

Penghasilan tidak menentu sebagai buruh tani, penghasilan mereka sangat bergantung pada hasil panen. Jika hasil panen bagus, mereka bisa mendapatkan upah yang lumayan. Tapi, jika panen gagal karena cuaca buruk atau serangan hama, penghasilan mereka pun akan menurun drastis. Selain itu, pekerjaan sebagai buruh tani juga tidak selalu tersedia setiap hari. Mereka hanya dibutuhkan saat musim tanam atau panen tiba.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa singali yakni Bapak Khoiruddin Harahap. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Khoiruddin Harahap selaku sekretaris Desa Singali bahwa Masyarakat Desa Singali kebanyakan bekerja sebagai buruh tani dengan pendapatan buruh tani di desa tersebut berkisar antara Rp45.000 hingga Rp60.000 per hari. Pendapatan ini bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan dan musim panen yang sedang berlangsung, yang berpengaruh pada ketersediaan tenaga kerja dan hasil pertanian.⁸

Pendapatan buruh tani di Desa Singali berkisar antara Rp45.000 hingga Rp60.000 per hari. Namun, pekerjaan sebagai buruh tani tidak selalu tersedia setiap hari karena sangat bergantung pada musim panen. Jika dihitung secara bulanan, pendapatan mereka biasanya hanya sekitar Rp1.350.000 hingga Rp1.800.000.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Khoiruddin Harahap Selaku Sekretaris Desa Singali.10 Januari 2025

Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kota Padang Sidempuan pada tahun 2025 yang sebesar Rp3.168.235 per bulan. Dengan demikian, pendapatan buruh tani di Singali bahkan tidak mencapai setengah dari UMR tersebut. Selain itu, penghasilan yang tidak tetap dan tidak menentu membuat kebutuhan hidup sehari-hari sulit terpenuhi dan perencanaan keuangan keluarga menjadi sangat berat. Kondisi ini menunjukkan bahwa buruh tani di Desa Singali masih menghadapi tantangan besar dalam mencapai kesejahteraan yang layak.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk merancang program yang tidak hanya meningkatkan infrastruktur tetapi juga meningkatkan produktivitas pertanian dan menciptakan peluang kerja yang lebih baik bagi buruh tani. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat dapat terjaga dan ditingkatkan meskipun jumlah buruh tani terus bertambah.

Program yang dapat membantu masyarakat menambah pendapatan dengan mendapatkan lapangan kerja lebih baik meliputi:

- 1) Program pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga masyarakat dapat memperoleh kemampuan yang dibutuhkan industri dan peluang kerja meningkat.
- 2) Program pemberdayaan masyarakat desa, seperti bantuan pinjaman modal usaha, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan motivasi bekerja yang telah dijalankan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
- 3) Program Padat Karya Tunai (PKT) yang menciptakan lapangan kerja langsung di desa melalui proyek pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi, memberikan penghasilan langsung bagi masyarakat.

Program – program ini saling melengkapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dengan membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan. Secara umum walaupun alokasi dana desa ini telah berjalan cukup lama, namun kesejahteraan masyarakat belum tercapai dengan memuaskan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor-faktor pemahaman tentang alokasi dana desa, kebijakan desa, berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Maka Dari latar belakang masalah dan fenomena yang dipaparkan diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa Singali lebih berfokus pada pembangunan infrastruktur. Padahal, pembangunan infrastruktur meskipun memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tidak serta merta mengurangi kemiskinan di Desa Singali.
2. Kebijakan desa di Singali saat ini lebih berorientasi pada pembangunan infrastruktur, Pemerintah desa harus merancang program yang tidak hanya berfokus pada infrastruktur tetapi juga perlu adanya peningkatan produktivitas pertanian dan penciptaan peluang kerja.

3. Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali masih tergolong jauh dari sejahtera, dengan dominasi golongan miskin yang tinggi. Hal ini berkontribusi pada pembangunan yang tidak merata di desa dan Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai buruh tani, yang sering kali memiliki pendapatan rendah. Peningkatan jumlah buruh tani dapat mempengaruhi alokasi dana desa.
4. Kebijakan pengelolaan dana desa yang tidak tepat akan menyebabkan tidak tercapainya kesejahteraan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih terarah dan fokus pada isu yang sedang diteliti, perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, pembatasan tersebut hanya akan mencakup tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Bebas (*variabel independen*) yang dimaksud adalah Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa, sedangkan variabel terikat (*variabel dependen*) yang akan dianalisis adalah kesejahteraan masyarakat Desa.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel untuk penelitian mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dapat disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Alokasi Dana Desa (X1)	proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan ADD untuk pembangunan desa.	1. Transparansi 2. Partisipatif 3. Akuntabilitas 4. Pelaksanaan	Likert

Kebijakan Desa (X2)	Kebijakan Desa merujuk pada serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh pemerintah desa untuk mengelola sumber daya	1. Komunikasi 2. Sumber Daya 3. Partisipatif	Likert
kesejahteraan Masyarakat (Y)	Tingkat kesejahteraan yang diukur melalui peningkatan pendapatan, akses layanan dasar, dan kualitas hidup	1. Pendapatan 2. Kesehatan 3. Pekerjaan	Likert

Variabel ini diharapkan saling mempengaruhi, di mana pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Singali?
2. Apakah Kebijakan Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Singali?
3. Apakah Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Singali?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Singali.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa yang diterapkan oleh pemerintah desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Singali.

3. Untuk mengetahui pengaruh dana desa dan kebijakan desa yang diterapkan oleh pemerintah desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Singali.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana alokasi dana desa dan kebijakan desa dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjadi landasan ilmiah untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang pembangunan desa dan ekonomi pedesaan.

2. Bagi Pemerintah Desa Singali

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pengelolaan dana desa dan penyusunan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa secara nyata, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana desa.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini menyediakan referensi empiris dan kajian teoritis yang dapat digunakan untuk memperdalam penelitian terkait alokasi dana desa, kebijakan desa, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat memperkaya literatur dan memperbaiki metode penelitian di masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Teori*)

Teori keagenan menjabarkan bahwa hubungan agensi terjadi ketika principal mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Teori Agensi menjelaskan hubungan antara pihak principal (*stakeholder*) dan agen (*steward*). Principal adalah pihak yang memberikan kepercayaan dan tanggungjawab kepada agen untuk mengambil keputusan sesuai kesepakatan kedua belah pihak tanpa merugikan satu sama lain. Principal berada dalam posisi mengontrak agen untuk mengurus organisasi. Teori agensi menggambarkan bahwa agen memiliki wewenang untuk mengelola pemerintahan dan mengambil keputusan atas nama masyarakat selaku pemberi mandat. Pemisahan fungsi pengelolaan dan kepemilikan ini akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Teori keagenan mengasumsikan bahwa pemerintah akan bertindak secara oportunistik dengan mengambil keuntungan sebelum memenuhi kepentingan

masyarakat. Terdapat perbedaan kepentingan sehingga masing masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi dirinya sendiri.¹

2. Kesejahteraan Masyarakat Desa

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah indikator utama untuk menilai keberhasilan pembangunan di Indonesia. Kesejahteraan mencakup pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar warga dapat hidup layak dan berfungsi sosial. Namun, tantangan nyata adalah ketidakmerataan kesejahteraan, baik material maupun spiritual, serta kesenjangan pembangunan antar wilayah.²

Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.³

¹ Yolinda Yanti Sonbay, “Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>.

² RJ Alanos, DS Engka, and WF Rompas, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 01 (2021): hlm. 81–90.

³ A R Cholis and M A Subarkah, “Peran Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Student* ..., no. 4 (2024), <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1406>.

b. Konsep Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat. Dalam dunia modern konsep kesejahteraan adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan, dan memiliki pekerjaan yang memadai, yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga negara.⁴

Pengertian kesejahteraan ialah sebuah sistem suatu negara tentang manfaat dan jasa untuk masyarakat dalam memperoleh kebutuhan, Pendidikan, ekonomi, Kesehatan yang penting bagi kelangsungan hidup masyarakat tersendiri. Seseorang atau masyarakat yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat diartikan kedalam kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga tergolong dalam kurang Sejahtera. Sebagaimana batasan PPB (Percepatan pelaksanaan berusaha) kesejahteraan sosial merupakan sebuah kegiatan-kegiatan yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu individua atau masyarakat

⁴ Maria Priyanti Ganggur and Miftahol Horri, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 (Studi Di Desa Compang Kules Kecamatan Kuwu Barat Kabupaten Manggarai Barat)," *Soetomo Accounting Review* 2, no. 4 (2024): 534–49, <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8559>.

guna untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhandasarnya dan meningkatkan kesejahteraannya.⁵

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

1) Pendapatan

Pembangunan ekonomi merupakan hal urgen dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus menerus usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.⁶

2) Kesehatan

Mewujudkan ketahanan masyarakat dan desa dibidang kesehatan, dilakukan dengan beberapa Program yaitu berupa Pembentukan Tugas dan Sosialisasi serta Penyuluhan Hukum Kesehatan Lingkungan. Hal ini berkaitan dengan pengembangan Desa Sehat, dimana pemerintah setempat perlu mengupayakan dan memaksimalkan usaha, khususnya yang berdampak pada kondisi kesehatan Masyarakat.

⁵ Syamsudin Syamsudin, Bambang Kurniawan, and Agusriandi Agusriandi, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Ikan Hias Di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur,” *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 4 (2023): 48–65, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.433>.

⁶ Asep Hidayat, “Peran Ukm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 6 (2022): 6707–14.

Pembentukan Tugas merupakan unit khusus yang keberadaanya di desa, berfungsi mencatat riwayat penyakit yang diderita masyarakat terutama bagi kaum perempuan dan anak, agar memudahkan untuk melakukan pengobatan dan tindakan lanjut medis, serta meningkatkan peran warga dalam menolong dirinya.⁷

3) Pekerjaan

Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang digolongkan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (*Konsep Labor Force Approach*). yang bekerja dan mereka yang sedang berusaha mencari pekerjaan atau mereka yang tidak bekerja dan sedang mempersiapkan suatu usaha.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh/ membantu memperoleh penghasilan/ keuntungan paling sedikit selama 1 jam dalam seminggu yang lalu. Satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.⁸

d. Kesejahteraan dalam Prespektif Islam

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang

⁷ Mohamad Rusdiyanto Puluhulawa and Nuvazria Achir, "Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Gugus Tugas Pencegahan Stunting Dan Penyaluhan Hukum Kesehatan Lingkungan Di Desa Buntulia Tengah," *Das Sein: Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): hlm. 89–99, <https://doi.org/10.33756/jds.v2i1.8258>.

⁸ BPS, "Indikator Kesejahteraan Rakyat 1998," 1999.

sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya.⁹

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ اُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْبِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَ
لَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا أَنْوَا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barangsiaapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan

⁹ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): hlm. 321–34.

Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (QS. alNahl: 97)¹⁰

Ayat 97 dari Surah An-Nahl Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa "kehidupan yang baik" (hayatan thayyibah) mencakup ketenangan jiwa, kebahagiaan, dan rezeki yang halal di dunia. Di akhirat, Allah akan membalas mereka dengan pahala yang lebih baik dari amal yang mereka lakukan. Ibnu Katsir juga menegaskan bahwa ayat ini menunjukkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh pahala amal saleh.

e. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa inggris yaitu *society* yang berarti masyarakat, lalu kata *society* berasal dari bahasa latin yaitu *societas* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa arab yaitu *musyarak*. Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya.

Sedangkan pengertian masyarakat dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama.

¹⁰ QS. alNahl: 97

pengertian masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.¹¹

Dimana definisi masyarakat sendiri secara umum didefinisikan selalu mengalami perubahan dikarenakan sifat manusia yang berubah-ubah. Masyarakat adalah kebudayaan yang tercipta dari orang-orang yang menjalani kehidupannya bersama. Berasal dari unsur-unsur masyarakat meliputi pranata, status dan peranan sosial.¹²

3. Alokasi Dana Desa (ADD)

a. Pengertian ADD

Pengertian Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Pengelolaan alokasi dana desa harus memenuhi beberapa prinsip pengelolaan antara lain:

- 1) Setiap kegiatan yang pendanaannya diambil dari alokasi dana desa harus melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
- 2) Seluruh kegiatan dan penggunaan alokasi dana desa harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.

¹¹ Sinta Septiani and Hanny Purnamasari, “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan Posyandu Di Desa Rengasdengklok Utara,” *Community Development Journal* 5, no. 3 (2024): 4442–46.

¹² Nurul Ihsan, Nurrohman Hadi, and Muhammad Iqbal Surya Pratikto, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik,” *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2022): 57, <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.5399>.

- 3) Alokasi dana desa harus digunakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

Pemerintah berusaha mengatur, mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, tentunya diperlukan pendapatan agar dapat tercapai tujuan dalam pembangunan dan kesejahteraan desa. Salah satu sumber pendapatan desa yang dapat berfungsi sebagai sumber kegiatan operasional desa dan untuk pemberdayaan masyarakat adalah Alokasi Dana Desa atau disebut juga dengan Dana ADD.¹³

Pengelolaan keuangan desa terbagi dalam empat proses yakni perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban.

- 1) Perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan desa adalah perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintahan desa pada tahun anggaran berkenaan yang dianggarkan dalam APB Desa.

- 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan penerimaan dan pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk bupati/walikota.

¹³ Ardiansyah, Muh Syukri, Idha Sari, Nurjannah Jurnal Mirai Management, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat" 7, no. 2 (2022): 85–103.

3) Penatausahaan

Penatausahaan keuangan desa dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum. Pencatatan pada buku yang dimaksud ditutup setiap akhir tahun.

4) Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada bupati/walikota melalui camat. Laporan tersebut terdiri dari laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi kegiatan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat(QS. Sad [38]:26):

يَدَاوِدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الرُّزْدُضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلْ تُشْتَرِعْ
 الْهُوَ فَيَضْلِكَ عَنْ سَبِيلِ هَلَالٌ مِنَ الَّذِينَ يَصْلُوْنَ عَنْ سَبِيلِ هَلَالٌ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا
 يَوْمَ الْحِسَابِ

(Allah berfirman), “Wahai Dawud! Sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah di bumi, maka berilah keputusan di antara manusia dengan adil dan janganlah mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”¹⁴

¹⁴ Qs. Sad [38]:26

Surat Sad ayat 26, Dalam tafsirnya, Al-Qurthubi menafsirkan ayat ini sebagai perintah kepada para pemimpin untuk berlaku adil dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau hawa nafsu. Ia juga menegaskan bahwa orang yang menyimpang dari keadilan akan mendapat azab Allah.

b. Tujuan Alokasi Dana Desa

Tujuan utama dari Alokasi Dana Desa untuk mempercepat pembangunan tingkat desa baik pembangunan fisik maupun sumber daya manusia, Pembangunan sarana prasarana Desa dan dusun pada tahun-tahun yang akan datang akan meningkat secara signifikan, aparat desa akan mendapat gaji dari negara. Tujuan dari pelaksanaan Alokasi Dana Desa yaitu meliputi:¹⁵

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan serta kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.
- 3) Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi Masyarakat.

¹⁵ Ainul Yusna Harahap, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)," *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 3 (2021): hlm. 151–57, <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>.

- 4) Serta Mendorong untuk lebih meningkatkan swadaya gotongroyong masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) bersumber dari APBD Kabupaten yang dialokasikan untuk tujuan membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari dana desa yaitu stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan diwilayahnya.¹⁶

c. Sumber Pendapatan Alokasi Dana Desa

Beberapa hal yang menyebabkan desa membutuhkan sumber pendapatan yaitu:¹⁷

- 1) Desa memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang terbatas, di mana sumber pendapatannya sangat tergantung pada bantuan yang juga minim. Hal ini menunjukkan bahwa desa menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan mengembangkan potensi lokal, karena ketergantungan pada bantuan eksternal dapat menghambat kemandirian dan keberlanjutan pembangunan desa.
- 2) Kondisi kesejahteraan masyarakat desa yang rendah mengakibatkan kesulitan bagi desa untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PADes)

¹⁶ Srifridayanti Arianto Lagina, “Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Solonsa Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali,” *Paradigma : Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 2 (2024): hlm. 90–100.

¹⁷ Chandra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, and Suwondo, “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6 (2022): hlm. 1203–12.

yang signifikan. Rendahnya kesejahteraan ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta minimnya peluang kerja yang layak.

- 3) Masalah itu diikuti dengan rendahnya dana operasional desa untuk menjalankan pelayanan publik. Banyak program pembangunan masuk ke desa akan tetapi hanya dikelola oleh Dinas. Program semacam itu mendulang kritikan karena program tersebut tidak memberikan akses pembelajaran bagi desa.
- 4) Banyak program pembangunan yang diperkenalkan di desa, namun pengelolaannya sering kali hanya dilakukan oleh Dinas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada banyak inisiatif untuk meningkatkan kondisi desa, keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan tersebut masih sangat minim.

d. Indikator Alokasi Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Adapun Indikator pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut:

1) Transparansi

Transparansi adalah sifat terbuka pemerintah atas segala informasi yang ada pada pemerintahan itu sendiri. Karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui informasi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah kepada masyarakat tentang laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dalam mengelola sumber daya yang disajikan secara jujur dan menyeluruh.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah desa sebagai agen untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas, kegiatan serta pelaporan dalam mengelola sumber daya yang telah dipercayakan oleh masyarakat sebagai prinsipal yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

3) Partisipatif

Partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa, mulai dari keikutsertaan dan keterlibatan dalam proses perencanaan hingga pengawasan dan evaluasi, agar dapat mencapai hasil yang tepat sasaran dan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa harus memberikan ruang yang lebih banyak bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa

mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban.¹⁸

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Dana Desa

Faktor yang mempengaruhi dana desa adalah adanya sumber daya manusia, akuntabilitas, transparansi, yaitu asas yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang proses pembuatan kebijakan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai.

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa dan aparatur desa dalam mengelola dana desa yang indikatornya terdiri dari tanggungjawab, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga dengan demikian akan tumbuh komitmen yang kuat terhadap organisasi.

2) Akuntabilitas

Pencapaian hasil dari pengelolaan keuangan dan pengendalian sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dimandatkan dengan ketetapan pencapaian tujuan wajib dipertanggungjawabkan oleh pemerintahan desa di depan seluruh pihak termasuk dihadapan masyarakat desa berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

¹⁸ Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, and Gista Rismayani, "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 3, no. 2 (2021): hlm. 55–67, <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.831>.

3) Transparan

Adanya prinsip keterbukaan dari pihak pemerintahan desa selaku yang bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan keuangan desa dalam hal membuka diri, jujur dan tidak diskriminatif sehingga masyarakat memperoleh informasi selua-luasnya dan sebenar-benarnya sebagaimana hak masyarakat untuk mengetahui penyelenggaraan keuangan desa.¹⁹

4) Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial merupakan faktor non ekonomis seperti budaya, pendidikan, umur dan jenis kelamin, sedangkan tingkat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi.²⁰

f. Pengertian Desa

Secara umum, pengertian desa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada suatu wilayah yang dihuni oleh sekelompok keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri. Desa merupakan manifestasi geografis yang terbentuk dari faktor-faktor fisiografis, sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang saling berinteraksi dengan daerah lain.

¹⁹ Muhammad Anas, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Marisa Selatan Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato,” *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 2, no. 1 (2024): hlm. 1–19, <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3388>.

²⁰ M.Si. Dr. Enda Kartika Sari, S.P., *Corporate Sosial Responsibility Antara Konsep, Implementasi Dan Dampak Sosio-Ekonomi Dan Lingkungan Yang Ditimbukannya, Book*, vol. 7, 2020.

Perangkat Desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis. Tugas utama perangkat desa adalah mendukung kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, sehingga mereka bertanggung jawab langsung kepada kepala desa. Pengangkatan perangkat desa dilakukan oleh kepala desa setelah berkonsultasi dengan camat atas nama bupati/walikota.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang menjalankan fungsi pemerintahan dengan anggota yang merupakan perwakilan penduduk desa, ditentukan berdasarkan keterwakilan wilayah dan dipilih secara demokratis. Anggota BPD memiliki masa jabatan selama enam tahun dan dapat terpilih hingga tiga kali, baik secara berturut-turut maupun tidak.²¹

4. Kebijakan Desa

a. Pengertian Kebijakan Desa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum.

Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit. Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan

²¹ Management, “Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat.”

petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada seseorang untuk bergerak.

Secara etimologis kebijakan atau (*policy*) dipergunakan untuk menunjuk perilaku seorang aktor (misalnya seorang pejabat, suatu kelompok maupun suatu badan pemerintah) atau sejumlah aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu. Pengertian kebijakan seperti ini dapat kita gunakan dan relatif memadai untuk keperluan pembicaraan pembicaraan biasa.²²

b. Indikator Kebijakan Desa

1) Komunikasi

Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia, melakukan pertukaran informasi, menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku. Dengan demikian, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih, kelompok, organisasi, dan masyarakat menyampaikan informasi dalam bentuk pesan, ide, dan gagasan dari komunikator atau pemberi pesan kepada komunikan atau penerima pesan.²³

²² Budi Setiawati Ahmad Afdaludin, “Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Desa Dengan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pakacangan Http://Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/Index.Php/Japbkecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Lamongan,” *Jurnal Stiatablong* 4, no. 4 (2023): hlm. 7420–23.

²³ M I K Ndrahah et al., “Lolozasai Kecamatan Gido Strengthening Communication Between Village Government And Bpd To Produce Quality Village Regulation Products In Lolozasai Village , Gido Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 . November 2022 , Hal . 1373-1380” 10, no. 4 (n.d.): 1373–80.

2) Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang memiliki nilai guna dan potensi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya ini bisa berupa sumber daya alam, seperti hewan, tumbuhan, air, dan mineral, maupun sumber daya manusia yang mencakup kemampuan dan keterampilan individu. Selain itu, sumber daya juga dapat berupa modal yang digunakan dalam berbagai aktivitas. Berdasarkan sifatnya, sumber daya dibagi menjadi terbarukan, seperti air dan tumbuhan yang dapat pulih kembali, serta tidak terbarukan, seperti minyak bumi dan gas alam yang jumlahnya terbatas. Dengan demikian, sumber daya merupakan elemen penting yang mendukung kehidupan dan pembangunan manusia.

3) Partisipasi

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosional. Bisa dijelaskan sebagai bentuk demokrasi dimana individu atau kelompok (masyarakat) ikut serta dalam perencanaan dan dalam pelaksanaan serta juga memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya dalam mencapai tujuan.²⁴

c. Implementasi Kebijakan Desa

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to*

²⁴ Nurmala Sari, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung KB Selama Covid-19 Ditinjau Dari Fungsi Keluarga Di Kota Dumai,” *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau* 2, no. 2 (2022): 179–86, <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2609>.

provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu/pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian berbagai rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap, untuk bertindak maupun tidak bertindak yang dilakukan oleh para pihak, sebagai tahapan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi oleh kebijakan.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, terdapat sejumlah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sama dengan penelitian ini. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan terhadap perbedaan yang ada antara penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini akan disajikan beberapa hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jenis	Judul	Hasil
1	Ahmad Asnawi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun	Skripsi	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa	Hasil Hasilnya menunjukkan bahwa 57,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel alokasi dana desa,

²⁵ Cecelia Helenia Sasuwuk, Florence Daicy Lengkong, and Novie Anders Palar, “Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa,” *Jap* VII, no. 108 (2021): 78–89, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35089/32872>.

	(2023).		Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal	mengindikasikan adanya pengaruh positif, namun perubahan yang signifikan dalam kesejahteraan belum terlihat secara jelas.
2	Desi Ariyanti Nasution, Rukiah Rukiah, Zulaika Matondang (2023) UIN Syekh Ali Hasan Ahamad Addary	Jurnal	Pengaruh Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ADD meningkat, pengeluaran untuk sarana dan prasarana desa masih minim, yang berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa alokasi dana harus lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.
3	Ananda Salsa Nurillah, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (2024)	Skripsi	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kelurahan Penae Kecamatan Raba Kota Bima	Hasilnya menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian merekomendasikan agar pemerintah lebih melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan
4	Husaeri Priatna, Muhammad Iqbal, Agustinus Kasipmabin (2023)	Jurnal	Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.	Hasil menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat
5	Fentina Budi Nestiti, Suhesti Ningsih, Wikan	Jurnal	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan	Hasil menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kebijakan

	Budi Utami (2022)		Keuangan Dana Desa, Kebijakan Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Demangan, Kecamatan Sambi	desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, menemukan bahwa partisipasi masyarakat juga berkontribusi positif. Namun, pengungkapan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan
6	Maria Clareti Wasi, Henrikus Herdi, Fransiscus De Romario (2023)	Jurnal	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai	Hasil menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan metode regresi linear sederhana.
7	Ayu Aldira Sari, Laylan Syafina, Aqwa Naser Daulay (2024)	Jurnal	Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderasi.	Hasil Alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan akuntabilitas meningkatkan pengaruh tersebut.
8	Ainul Yusna Harahap (2021)	Skripsi	Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongganan	Hasil Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat
9	Agustina Ika Widyawati, Universitas Nusantara Kediri (2022)	Skripsi	Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kecamatan Rejoso Tahun 2020-2021	Menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, dan Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap Belanja Desa di Kecamatan Rejoso pada tahun 2020-2021. Secara parsial, ketiga variabel

				tersebut berkontribusi positif terhadap belanja desa.
10	Ismawati Agusman	Skripsi	Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Halmahera Tengah.	Mengungkapkan bahwa alokasi dana desa, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan keuangan desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan, dengan data yang diolah menggunakan SPSS 15.0 dari 130 responden.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Penelitian ini dan penelitian Ahmad Asnawi memiliki persamaan dalam fokusnya yang sama-sama mengkaji pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Namun, terdapat perbedaan dalam variabel, lokasi, dan tujuan penelitian. Penelitian Ahmad Asnawi hanya menggunakan alokasi dana desa sebagai variabel utama dan dilakukan di Desa Lumban Dolok. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel kebijakan desa untuk melihat pengaruhnya secara lebih komprehensif serta dilaksanakan di Desa Singali dengan tujuan mengevaluasi penggunaan dana desa dalam konteks kebijakan yang diterapkan.
- b. Penelitian ini dan penelitian Desi Ariyanti Nasution, dkk memiliki persamaan yang dimana keduanya melakukan penelitian di tingkat desa,

sehingga melibatkan data primer dari masyarakat atau aparat desa di lokasi penelitian masing-masing. Namun berbeda dalam metode, variabel, dan lokasi. Penelitian Desi Ariyanti Nasution, dkk fokus pada alokasi dana desa sebagai variabel utama. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan lebih komprehensif dengan menambahkan variabel kebijakan desa serta menekankan proporsi dan prioritas penggunaan dana desa. Selain itu, lokasi penelitian berbeda, yakni Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas pada penelitian Desi Ariyanti Nasution, dkk, dan Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru pada penelitian ini.

- c. Penelitian ini dan penelitian Ananda Salsa Nurillah, dkk memiliki tujuan yang sama, yaitu menganalisis pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan terletak pada judul yang disesuaikan dengan fokus variabel dan ruang lingkup masing-masing. Penelitian ini menambahkan variabel kebijakan desa dalam analisisnya, sementara penelitian Ananda Salsa Nurillah, dkk lebih menyoroti aspek partisipasi masyarakat. Lokasi penelitian juga berbeda, dengan penelitian ini dilakukan di Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, dan penelitian Ananda Salsa Nurillah, dkk di Kelurahan Penanae, Kecamatan Raba, Kota Bima.
- d. Penelitian ini dan penelitian Husaeri Priatna, dkk memiliki persamaan yaitu keduanya sama-sama mengkaji pengaruh alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan

menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus utama keduanya adalah bagaimana dana desa dialokasikan dan dikelola serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Namun, meskipun memiliki kesamaan topik dan metode, terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian ini. Lokasi penelitian berbeda, penelitian Husaeri Priatna, dkk dilakukan di Kelurahan di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, sementara penelitian ini berlokasi di Desa Singali, Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. dengan tujuan menganalisis efektivitas dan proporsi penggunaan dana desa serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih spesifik, sedangkan penelitian Husaeri Priatna, dkk dilakukan di wilayah dengan fokus utama pada aspek akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- e. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Fentina Budi Nestiti, dkk adalah Keduanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa.Sama-sama fokus pada kebijakan desa dan dana desa sebagai variabel utama. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini lebih fokus pada alokasi dana desa dan kebijakan desa sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, tanpa menyoroti aspek akuntabilitas atau partisipasi masyarakat secara spesifik. Sedangkan Penelitian Fentina Budi Nestiti, dkk lebih komprehensif dengan menambah variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan pengungkapan keuangan.

- f. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Maria Clareti Wasi, dkk adalah Keduanya membahas pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Keduanya menggunakan analisis statistik SPSS. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini lebih luas karena tidak hanya meneliti pengaruh alokasi dana desa, tetapi juga kebijakan desa. Peneliti juga menyoroti pentingnya proporsi dan prioritas penggunaan dana. Sedangkan Penelitian Maria Clareti Wasi, dkk hanya fokus pada satu variabel independen (alokasi dana desa) dengan metode regresi linear sederhana.
- g. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Ayu Aldira Sari, dkk adalah Keduanya membahas pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan perbedaannya pada model analisis (adanya variabel moderasi akuntabilitas pada penelitian Ayu Aldira Sari dkk, sedangkan Penelitian ini menambahkan variabel kebijakan desa) dan rekomendasi yang diberikan.
- h. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Ainul Yusna Harahap adalah keduanya membahas pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih luas dan mendalam karena menambah variabel kebijakan desa, membahas proporsi penggunaan dana, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih variatif dan seimbang. Sedangkan Penelitian Ainul Yusna Harahap lebih sederhana, hanya menyoroti hubungan antara alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat tanpa

mempertimbangkan variabel kebijakan desa atau analisis mendalam terkait prioritas penggunaan dana.

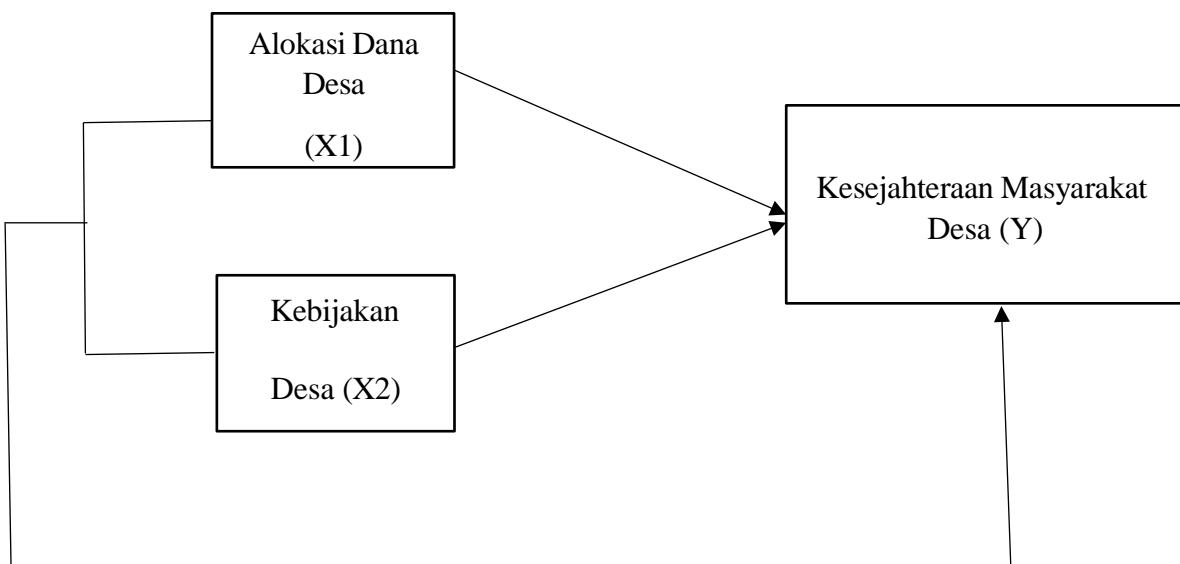
- i. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Agustina Ika Widyawati, dkk adalah keduanya membahas pengaruh dana desa terhadap aspek penting di desa. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik (SPSS). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih menekankan pada outcome sosial, yaitu kesejahteraan masyarakat, serta menambahkan variabel kebijakan desa sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dana desa. Sedangkan Penelitian Agustina Ika Widyawati, dkk lebih fokus pada outcome fiskal, yaitu belanja desa, dan menggunakan tiga variabel keuangan (PAD, ADD, DD) sebagai prediktor.
- j. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian Ismawati Agusman adalah Keduanya sama-sama membahas alokasi dana desa dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 menyoroti bahwa kebijakan desa yang terlalu fokus pada infrastruktur belum mampu meningkatkan kesejahteraan secara signifikan, dan merekomendasikan diversifikasi kebijakan. Sedangkan Penelitian Ismawati Agusman menggunakan SPSS versi 15.0.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan landasan pemikiran logis dalam penelitian yang anggapan dasarnya dapat diterima oleh peneliti. Kerangka berpikir ini menjadi

pedoman dan fondasi dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penting bagi peneliti untuk membangun kerangka berpikir yang kuat sebelum memulai penelitian.²⁶

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini akan menguji Pengaruh Alokasi Dana Desa (X1) dan Kebijakan Desa (X2) sebagai variabel independen terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) sebagai variabel dependen di Desa Singali, Kecamatan Padangsidiimpuan Hutaimbaru.



Gambar II.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Dari arti katanya, hipotesis memang dari dua penggalan. Kata *hypo* yang artinya di bawah dan *thesa* yang artinya “kebenaran” jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Good dan Scates dalam tulisan Fika Sundari

²⁶ Jannatul Aulia and Bashori, ‘Penyusunan_Kerangka_Berpikir_Dalam_Penelitian,’ *Univeristas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 2024, hlm. 1–5.

Siregar,dkk terkait hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati ataupun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah langkah²⁷

Selanjutnya berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_01 = Tidak terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali.

H_{a1} = Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali.

H_02 = Tidak terdapat Pengaruh Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali

H_{a2} = Terdapat Pengaruh Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali

H_03 = Tidak terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa secara Simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali

H_{a3} = Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa secara Simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali

²⁷ Fika Sundari Siregar, Nurzakyah Almawaddah, and M. Fatih Rosi Pnajitan, "Implementasi Penggunaan Hipotesis Komparatif Dalam Penelitian Pendidikan," *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2024) hlm.92104,[https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74](https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Waktu Penelitian Dimulai dari bulan Januari 2025 - Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan. Sebagian peneliti percaya bahwa meningkatnya pertumbuhan penduduk akan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi.¹

¹ Dhinnessa Prabowo, Masruri Muchtar, and Pardomuan Robinson Sihombing, "Pengaruh Pengangguran, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Populasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Tengah," *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 3, no. 1 (2023): hlm. 27–36, <https://doi.org/10.11594/jesi.03.01.03>.

Populasi yang diteliti terdiri dari 1036 jiwa di Desa Singali. Populasi ini mencakup seluruh penduduk yang berusia dimulai dari 20 tahun ke atas, yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, buruh tani, serta memiliki berbagai latar belakang pendidikan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya.²

Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini tidak menggunakan pemilihan acak, melainkan berdasarkan pertimbangan khusus dari peneliti untuk mendapatkan sampel yang dianggap paling mewakili atau sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan utama purposive sampling adalah untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan agar dapat menjelaskan permasalahan penelitian secara jelas.

Jumlah sampel ditentukan peneliti dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% Rumus Slovin yang mengemukakan Slovin pada tahun 1960, tetapi ada juga yang mengatakan rumus ini sudah dicantumkan di Yamane. Maka sampel penelitian ini adalah:

² Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024):hlm. 2721–31.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1036}{1 + 1036 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1036}{1 + 1036 (0,01)}$$

$$n = \frac{1036}{1 + 10,36}$$

$$n = \frac{1036}{11,36} = 91, 19$$

$$n = 91$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah elemen atau populasi

e = Error Level yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan sebesar 10% atau 0,10.

Berdasarkan penghitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 91 responden. . Kriteria dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Singali. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diper mudah olehnya.³

2. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kertas informasi.⁴

Teknik Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah;

a. Angket (*kusioner*)

Angket (*kusioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan informasi dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah

³ Andi Maulana, “Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa,” *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): hlm. 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

⁴ Rumina, “Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): hlm. 157–77,<https://www.jurnal.stituw.jombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>.

daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert

Kategori Jawaban	Kode	Bobot
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Didalam menyusun pertanyaan – pertanyaan angket agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi – kisi sebagai berikut :

Tabel III.2
Kisi – kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1. Pendapatan	1 , 2 ,3
	2. Kesehatan	4 , 5 , 6
	3. Pekerjaan	7 , 8
Alokasi Dana Desa (X1)	4. Transparansi	9 , 10 , 11
	5. Partisipatif	12 , 13
	6. Akuntabilitas	14 , 15
	7. Pelaksanaan	16 , 17
Kebijakan Desa (X2)	8. Komunikasi	18 , 19 , 20
	9. Sumber Daya	21 , 22 , 23
	10. Partisipatif	24 , 25

⁵ Syarifuddin, Jamaluddin Bata Ilyas, and Amar Sani, "Pengaruh Persepsi Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar," *Bata Ilyas Educational Management Review* 1, no. 2 (2021): hlm. 55 <https://ojs.stiemkop.ac.id/index.php/hbiemr/article/view/102>.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen tertulis, gambar, atau elektronik untuk mendapatkan informasi yang relevan.

c. Wawancara

Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan tatap muka dengan narasumber yang dapat memberikan informasi sehubungan dengan topik yang di teliti pada penelitian ini.

E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu alat ukur atau media ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.⁶

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat

⁶ Hilda Salman Said et al., “Uji Validitas Dan Reliabilitas: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Accounting For Business Atau Pengantar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023),” *Jupea* 3, no. 2 (2023): hlm. 249–59.

ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dalam penelitian kuantitatif yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan. Analisa data kuantitatif ada beberapa jenis antara lain. Pertama, statistik deskriptif. Analisis data kuantitatif yang mengambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.⁸

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Versi ini menyediakan fitur analisis statistik yang diperlukan untuk penelitian sosial, termasuk analisis regresi, uji validitas, dan reliabilitas. Penggunaan versi terbaru juga akan memberikan akses ke fitur tambahan dan perbaikan performa yang dapat meningkatkan efisiensi analisis data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat menjadi langkah awal sebelum dilaksanakannya analisis yang lain karena analisis deskriptif dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi data. Hal ini karena analisis deskriptif akan sangat membantu dalam mengatur, menyusun, dan menyajikan dalam bentuk yang mudah dipahami.⁹

⁷ Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker,” *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17, no. 2 (2022):hlm. 51–58, <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.

⁸ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): hlm. 2896–2910, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

⁹ Lilih Deva Martias, “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi,” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40, <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear.¹⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat di dalam distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris yang mean dan mediannya berada di tengah-tengah.¹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹²

¹⁰ Bobi Arisandi, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa,” *Journal of Finance and Business Digital* 1, no. 3 (2022): hlm. 171–82, <https://doi.org/10.55927/jfdbd.v1i3.1183>.

¹¹ Abdul Nasar et al., “Uji Prasyarat Analisis,” *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): hlm. 786–99.

¹² Effiyaldi Yaldi et al., “Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): hlm. 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregesikan variabel-variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya disebut dengan metode Glejser.¹³

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat ada tidaknya korelasi antar residual menggunakan statistik Durbin - Watson. Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Rumus regresi linier berganda :

Dimana

Y : Variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat)

a : konstanta

¹³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

X1: Variabel Independen (Alokasi Dana Desa)

X2: Variabel Independen (Kebijakan Desa)

e : Error term (Kesalahan Dalam Prediksi)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan Ilmu statistik inferensial mencakup uji hipotesis, yang digunakan untuk menguji pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak. Kamus Besar Bahasa Indonesia online menyatakan hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan suatu pendapat (proposisi, teori, dan lain-lain), meskipun kebenarannya perlu dibuktikan.¹⁴

a) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent atau variabel dependent dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada diantara nol dan satu.¹⁵

b) Uji Persial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen

¹⁴ Septian Ahmad, Jerilian Ega Waluyo edy, “Analisis Data Sampel Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Pendapatan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T,” *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 30218365 (2024): hlm. 775–85.

¹⁵ Pita Septiana et al., “The Influence of Workload, Career Development and Competence on Employee Performance at Pt. Kereta Api Indonesia Divre Iv Tanjung Karang,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024):hlm 688–95.

memiliki pengaruh signifikan jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.

c) Uji Simultan (Uji f)

Uji F atau dikenal dengan uji simultan / uji Anova, yaitu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel independen (secara simultan) terhadap variabel dependen.¹⁶

¹⁶ Sularno S.Kom., M.Kom., “Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis - JTEKSIS,” *Prodi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas* 02, no. 3 (2024): 233–40, <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Singali

Singali adalah salah satu Desa di kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Padang Sidempuan, Sumatera Utara Indonesia. Pada awal dulu sejarah dimulainya kata Singali di Desa Singali yaitu terdapat mata air yang dimana masyarakat menyebutnya dengan aek mual. Aek mual ini memiliki suhu yang sangat dingin, yang dalam Bahasa Batak dingin berarti “ngali”. Oleh karena dinginnya sumber mata air di Desa tersebut maka banyak orang menyebutnya dengan desa ngali. Sedangkan kata Si yang merupakan kata tunjuk desa tersebut, karena masyarakat disana sering menyebutnya Desa ngali yang lama kelamaan berubah menjadi desa Singali.

1. Letak Geografis Desa Singali

Desa Singali terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dibawah naungan Pemerintah kota Padangsidimpuan. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru memiliki luas wilayah $22,64 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 5 Kelurahan yaitu Hutaimbaru, Lembah Lubuk Manik, Lubuk raya, Palopat Maria, dan Sabungan Jae sedangkan Desa terdiri dari Huta Padang, Partihaman Saroha, Sabungan Sipabangun, Singali dan Tinjoman lama. Desa Singali memiliki luas wilayah $0,96 \text{ km}^2$ dan berikut letak geografis Desa Singali beserta batas-batasnya.¹

¹Angga Azhari Harahap, Kepala Desa Singali, Wawancara di Desa Singali, Tanggal 30 April 2025.

Sebelah Utara = Berbatasan Dengan Desa Hutabaru

Sebelah Timur = Berbatasan Dengan Desa Siharang - Karang

Sebelah Selatan = Berbatasan Dengan Kelurahan Sabungan Julu

Sebelah Barat = Berbatasan Dengan Kelurahan Sabungan Jae

2. Visi Misi Desa Singali

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Desa Singali Yang Maju, Mandiri, Beriman, Adil, Makmur Sejahtera.”

Visi tersebut mengandung arti bahwa cita-cita yang akan dituju oleh segenap masyarakat Desa Singali dimasa yang akan datang. Adapun arti dari kalimat tersebut yaitu:

- 1) Singali artinya yaitu salah satu Desa yang letaknya berada di wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimebaru Provinsi Sumatera Utara Indonesia.
- 2) Agamis artinya warga Desa Singali yang diharapkan mampu mempunyai kepercayaan, keimanan dan juga ketaqwaan yang sangat kuat terhadap Allah SWT.
- 3) Mandiri artinya warga kita diharapkan mandiri dalam membangun desa, mandiri dalam meningkatkan ekonomi, mandiri dalam politik, mandiri dalam perubahan.
- 4) Berkembang artinya warga Desa Singali yang diharapkan mampu bersaing dengan perkembangan zaman sehingga kedepan Desa Singali lebih maju.

- 5) Berkelanjutan artinya warga kita diharapkan mampu melanjutkan cita-cita warga tentang program pembangunan desa dimasa-masa yang akan datang.

b. Misi

Hakekat misi Desa Singali adalah merupakan penjabaran dari visi yang lebih operatif dari pada visi dengan harapan akan menunjang keberhasilan sebuah visi serta dapat dan mampu mengikuti dalam mengantisipati setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan dimasa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Singali.

Untuk meraih visi Desa Singali dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal maka disusunlah misi Desa Singali sebagai berikut:

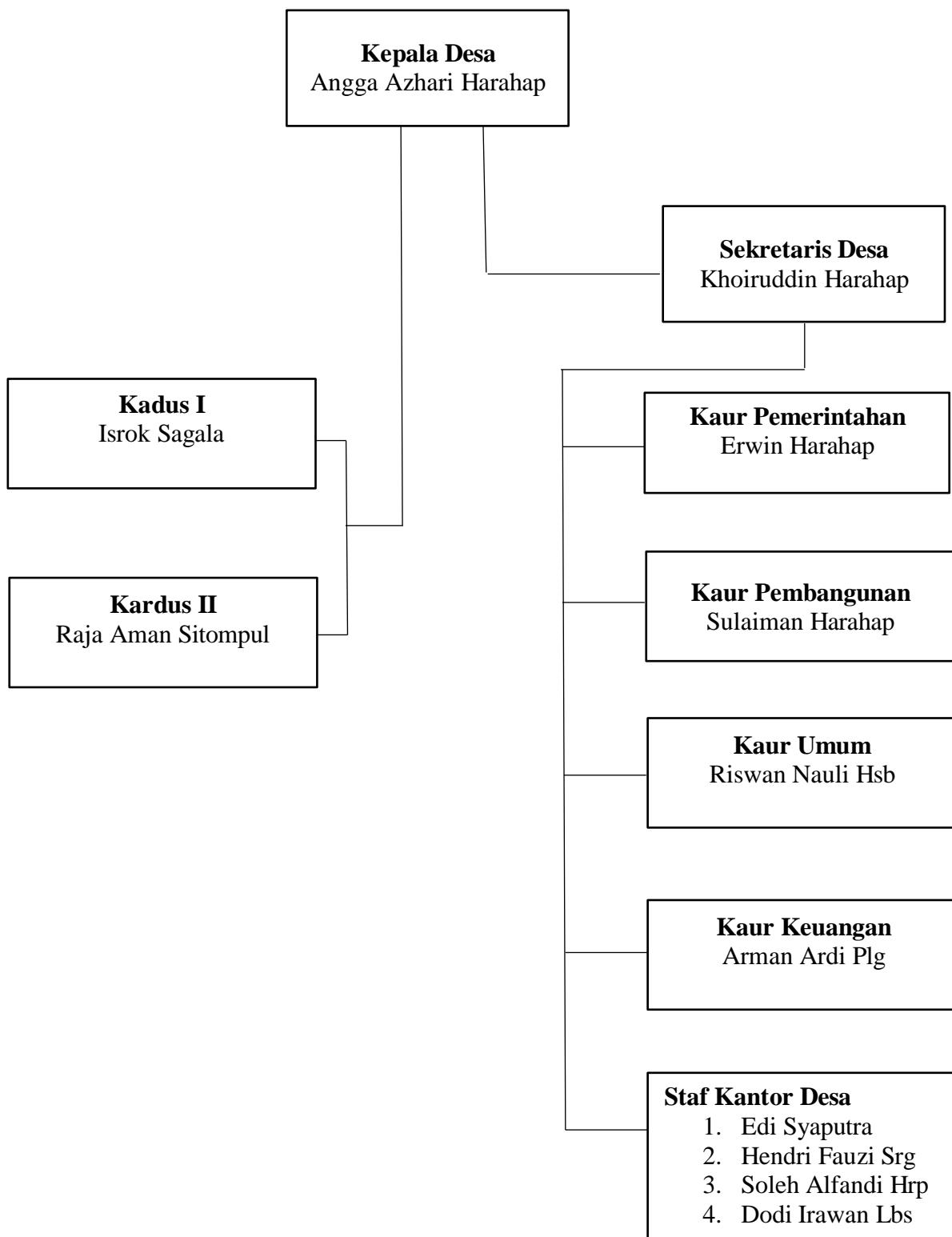
- 1) Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa dengan guna untuk kinerja serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa yang bersih, adil dan trasparan.
- 3) Meningkatkan perekonomian dalam masyarakat sehingga memiliki peningkatan.
- 4) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
- 5) Mewujudkan masyarakat berpola hidup sehat dan bersih.

- 6) Terwujudnya tata kelola lingkungan yang nyaman
 - 7) Menjadikan Masjid sebagai tempat baca Qur'an²
3. Struktur Organisasi Desa Singali

Struktur organisasi merupakan suatu kerja sama dari bidang yang satu ke bidang yang lainnya yang dimana dalam struktur organisasi terdapat bagian yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan dan wewenang tanggung jawab dari setiap anggota organisasi.

Berikut ini susunan organisasi pemerintah dari Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaaimbaru.

² Profil Desa Singali



Gambar IV.1
Struktur Organisasi Desa Singali

B. Gambaran Umum Responden

1. Gambaran Berdasarkan Usia

Kepada 91 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan pembedaan terhadap tingkat usia. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
19-25	14	15.38%
25-38	10	10.99%
38-42	19	20.88%
42-47	12	13.19%
47-52	25	27.47%
52-64	11	12.09%
Jumlah	91	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel bahwa penduduk Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru berjumlah 1036 jiwa yang terdiri dari 262 kepala keluarga. Dalam tingkat usia yang berbeda-beda dari jumlah tingkat usia paling muda hingga yang paling tua.

2. Gambaran Berdasarkan Mata Pencaharian

Ada beberapa sektor yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Desa Singali yang paling signifikan adalah sektor pertanian. Dilihat dari luasnya lahan pertanian yang mendominasi dari seluruh

wilayah Desa Singali sekaligus mata pencaharian masyarakat Desa Singali adalah petani.

Tabel IV.2
Jumlah Penduduk Menurut
Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa	Percentase (%)
1	Petani Pemilik Sawah	85	18.24%
2	Buruh Tani	210	45.06%
3	Karyawan Swasta	26	5.58%
4	Pedagang / Penjual Makanan	35	7.51%
5	Pegawai Negeri Sipil / Pensiunan	20	4.29%
6	TNI/ Polri	3	0.64%
7	Pengemudi (mobil, becak)	15	3.22%
8	Tukang Buruh Bangunan	35	7.51%
9	Wiraswasta / Wirausaha	30	6.44%
10	TKI	7	1.50%
Jumlah		466	100%

Sumber: Kepala Desa Bapak Angga Azhari Harahap

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kondisi pekerjaan masyarakat Desa Singali lebih banyak sebagai buruh tani yaitu sebanyak 45,06% sedangkan pekerjaan paling sedikit yaitu TNI/Polri sebanyak 0.64% dikarenakan potensi yang dimiliki desa singali sebagian besar berada pada sektor pertanian.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)

Penyebaran angket oleh peneliti kepada 91 Responden bertujuan untuk dapat diolah pada uji validitas. Dengan syarat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid), dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item

pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

a. Hasil Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X1)

Berikut ini tabel dari hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa :

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X1)

Pernyataan	rhitung	r _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,731		Valid
X1.2	0,408		Valid
X1.3	0,566		Valid
X1.4	0,517		Valid
X1.5	0,548		Valid
X1.6	0,368		Valid
X1.7	0,566		Valid
X1.8	0,733		Valid
X1.9	0,718		Valid

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas Alokasi Dana Desa dapat disimpulkan bahwa item pernyataan X1 sampai X9 adalah valid. Dengan nilai rhitung > rtabel untuk df=n-2=91-2=89 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1735

2. Hasil Uji Validitas Kebijakan Desa (X2)

Berikut ini tabel dari hasil Uji Validitas Kebijakan Desa :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Kebijakan Desa (X2)

Pernyataan	rhitung	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,531		Valid
X2.2	0,712		Valid
X2.3	0,542		Valid
X2.4	0,534		Valid
X2.5	0,510		Valid
X2.6	0,689		Valid

X2.7	0,696	10% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,1735	Valid
X2.8	0,478		Valid

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas

Kebijakan Desa dapat disimpulkan bahwa item pernyataan X1 sampai X8 adalah valid. Dengan nilai rhitung > rtabel untuk df=n-2=91 2=89 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1735

3. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)			
Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,783		Valid
Y2	0,702		Valid
Y3	0,355		Valid
Y4	0,503		Valid
Y5	0,734		Valid
Y6	0,600		Valid
Y7	0,759		Valid
Y8	0,649		Valid

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa dapat disimpulkan bahwa item pernyataan X1 sampai X8 adalah valid. Dengan nilai rhitung > rtabel untuk df=n-2=91 2=89 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh rtabel sebesar 0,1735

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai alpha cronbach's (α), syarat semua variabel yang di teliti memenuhi semua unsur reliabilitas dengan nilai alpha cronbach's (α) $> 0,60$.

Hasil Uji Reabilitas			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan

Alokasi Dana Desa	0,744	9	Reliabel
Kebijakan Desa	0,728	8	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,789	8	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh Cronbach's Alpha variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0,744 lebih besar dari 0,60. Nilai Cronbach's Alpha variabel Kebijakan Desa 0,728 lebih besar dari 0,60. Nilai Cronbach's Alpha variabel Kesejahteraan masyarakat 0,789 lebih besar dari 0,60. Ketiga variabel menunjukkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 berarti kedua variabel reliabel

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Data deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	91	18	44	35,6593	5,03150
Kebijakan Desa	91	14	40	30,0440	4,72796
Kesejahteraan Masyarakat	91	16	40	32,1099	5,13907
Valid N (listwise)	91				

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai Alokasi Dana Desa memiliki nilai terendah adalah sebesar 18 dan nilai tertinggi adalah sebesar 44, nilai rata-rata adalah sebesar 35,6593 dan standar deviasi adalah 5,03150. Nilai Kebijakan Desa memiliki nilai terendah adalah sebesar 14 dan nilai tertinggi adalah sebesar 40, nilai rata-rata adalah sebesar 35,0440 dan standar deviasi adalah 4,72796. Sedangkan pada nilai kesejahteraan masyarakat memiliki nilai paling rendah adalah 16 sedangkan nilai tertinggi adalah 40, nilai rata-rata adalah sebesar 32,1099 dan standar deviasi adalah 5,13907.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

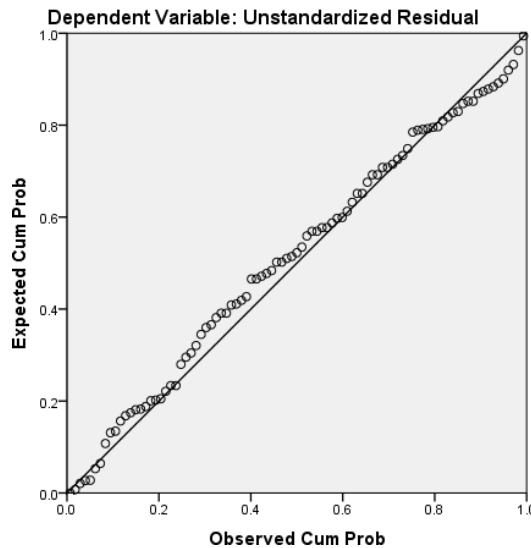
a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,31269969
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,053
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada data residual tak terstandarisasi, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada data tersebut terpenuhi.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF

1	(Constant)	10,053	3,095		3,248	,002		
	Alokasi Dana Desa	,777	,101	,760	7,651	,000	,634	1,577
	Kebijakan Desa	-,188	,108	-,173	-1,737	,086	,634	1,577
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat								

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi yang digunakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* untuk variabel Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa yang sama-sama sebesar 0,634 (lebih besar dari 0,1) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,577 (lebih kecil dari 10). Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser* berikut hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,407	2,110		1,141	,257		
Alokasi Dana Desa	,058	,069	,112	,843	,402	,634	1,577
Kebijakan Desa	-,057	,074	-,104	-,779	,438	,634	1,577

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Alokasi Dana Desa sebesar 0,402 dan variabel Kebijakan Desa sebesar 0,438, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut terhadap nilai Kesejahteraan Masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel juga di bawah 10 (masing-masing sebesar 1,577), yang menandakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi klasik, khususnya terkait dengan uji heteroskedastisitas.

d. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Variabel Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	10,053	1,702	5,905	,000
	Alokasi Dana Desa	,777	,056	,969	13,911
	Kebijakan Desa	-,188	,059	-,220	-3,158

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda, dapat dijelaskan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan rumus

- 1) Alokasi Dana Desa merupakan variabel independen yang dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berdasarkan hasil regresi, koefisien Alokasi Dana Desa sebesar 0,777 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Alokasi Dana Desa akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,777 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya, semakin besar dana desa yang dialokasikan, maka kesejahteraan masyarakat di desa tersebut cenderung meningkat. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan dana desa secara efektif untuk menunjang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
 - 2) Kebijakan Desa juga merupakan variabel independen dalam penelitian ini, namun hasil regresi menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Koefisien Kebijakan Desa sebesar -0,188 dengan nilai signifikansi 0,002. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada Kebijakan Desa justru menurunkan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,188 satuan, dengan asumsi variabel

lain tetap. Hasil ini mengindikasikan bahwa kebijakan-kebijakan yang diterapkan di desa selama penelitian berlangsung belum mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, bahkan cenderung memberikan pengaruh yang kurang baik. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan terhadap kebijakan desa sangat diperlukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat.

3) Kesejahteraan Masyarakat merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yang dipengaruhi oleh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa. Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat di desa sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dana desa yang dialokasikan dan bagaimana kebijakan desa tersebut dijalankan. Kesejahteraan masyarakat diukur melalui indikator-indikator tertentu yang mencerminkan kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan dan efektif, serta kebijakan desa perlu dievaluasi agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka Alokasi Dana

Desa dan Kebijakan Desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat Kesejahteraan Masyarakat, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

**Tabel IV.12
Uji Koefisien determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	,729	,723	2,122
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa				

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Desa dan Alokasi Dana Desa secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 72,9%. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,723 juga menunjukkan hasil yang konsisten, yang berarti setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan sampel, model masih mampu menjelaskan sekitar 72,3% variasi data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

b. Hasil Uji Persial (Uji t)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan $df = n - 2$ ($91 - 2 = 89$) sehingga 1,29103. Berikut adalah hasil uji t:

**Tabel IV.13
Hasil t (Persial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	10,053	1,702	5,905	,000
	Alokasi Dana Desa	,777	,056	,969	13,911
	Kebijakan Desa	-,188	,059	-,220	-3,158

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel uji persial (uji t) di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 dan nilai t sebesar 13,911, yang berarti secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, variabel Kebijakan Desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t sebesar -3,158, yang menunjukkan bahwa Kebijakan Desa juga berpengaruh signifikan, namun arah pengaruhnya negatif terhadap Kesejahteraan Masyarakat, karena nilai betanya negatif dan signifikansinya juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Kebijakan Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

c. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Adapun hasil uji signifikan simultan (Uji f) dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.14
Uji Simultan (Uji f)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1067,474	2	533,737	118,578	.000 ^b	
	Residual	396,102	88	4,501			
	Total	1463,576	90				
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat							
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa							

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Kebijakan Desa dan Alokasi Dana Desa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 118,578 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam memprediksi kesejahteraan masyarakat berdasarkan Kebijakan Desa dan Alokasi Dana Desa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Alokasi Dana Desa, yang lebih dikenal dengan sebutan ADD, adalah dana yang disediakan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) setelah dikurangi belanja pegawai. ADD yang berasal dari APBD Kabupaten/Kota bertujuan untuk menurunkan angka

kemiskinan, mengurangi kesenjangan, serta meningkatkan perencanaan pembangunan di bidang infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Dapat diketahui bahwa alokasi dana desa dan kebijakan desa memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dana desa, sekitar 70%, dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan. Sementara itu, sekitar 20% digunakan untuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) guna membantu warga yang terdampak ekonomi, dan sisanya dialokasikan untuk ketahanan pangan serta peningkatan layanan kesehatan dasar dan pencegahan stunting. Kebijakan ini memang telah memberikan dampak positif terhadap perbaikan infrastruktur desa dan aksesibilitas masyarakat, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, terutama pada aspek pendapatan, kesehatan, dan pekerjaan.

Alokasi dana desa dan kebijakan desa memang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Singali, namun efektivitasnya sangat bergantung pada proporsi dan jenis program yang dijalankan. Infrastruktur memang penting, tetapi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang menyeluruh, desa perlu menyeimbangkan alokasi dana pada sektor ekonomi, lapangan kerja, dan kesehatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa. Indikator kesejahteraan masyarakat harus menjadi acuan

utama dalam evaluasi dan perumusan kebijakan desa ke depan agar manfaat dana desa dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Peneliti menganalisa hasil penelitian tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa terhadap indikator Kesejahteraan Masyarakat yaitu (Pendapatan, Kesehatan, Pekerjaan) di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru sebagai berikut :

1. Pendapatan

Alokasi dana desa (ADD) adalah untuk menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dalam praktiknya di Desa Singali, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Desa, dana desa dialokasikan untuk beberapa program, di mana sekitar 20% digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warga terdampak ekonomi dan sekitar 10% untuk ketahanan pangan, seperti penyediaan bibit dan alat pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan dan petani. Namun, karena sebagian besar dana (sekitar 70%) difokuskan pada pembangunan infrastruktur, dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan belum merata dirasakan seluruh warga. Dengan demikian, meski alokasi dana desa telah berkontribusi menambah penghasilan rumah tangga, optimalisasi pemanfaatan dana untuk pemberdayaan ekonomi masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya lebih luas dan berkelanjutan.

2. Kesehatan

Pemerintah Desa Singali mengalokasikan sebagian dana desa (sekitar 10%) untuk peningkatan layanan kesehatan dasar dan pencegahan stunting. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa alokasi ini berdampak positif pada membaiknya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan, terutama bagi ibu dan anak. Program posyandu, pemberian makanan tambahan, dan sosialisasi kesehatan telah membantu menurunkan angka stunting dan memperbaiki gizi masyarakat. Namun, karena proporsi anggaran untuk kesehatan relatif kecil dibandingkan infrastruktur, kualitas dan cakupan layanan kesehatan masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya lebih optimal dan merata.

3. Pekerjaan

Pentingnya pemberdayaan masyarakat desa, salah satunya dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan telah membuka lapangan pekerjaan sementara bagi warga, terutama dalam bentuk pekerjaan proyek. Selain itu, program ketahanan pangan mendorong masyarakat, khususnya petani, untuk lebih produktif. Namun, jenis pekerjaan yang tercipta masih bersifat musiman dan belum banyak menciptakan lapangan kerja tetap. Walaupun demikian, keberadaan dana desa tetap berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi desa.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengisian angket, tidak selalu memungkinkan untuk mengontrol sepenuhnya bagaimana responden menjawab setiap pertanyaan. Ada kemungkinan bahwa sebagian responden menjawab dengan sungguh-sungguh sesuai pemahaman mereka, namun tidak menutup kemungkinan pula bahwa ada yang hanya asal menjawab tanpa memperhatikan isi pertanyaan secara mendalam. Hal ini menjadi salah satu keterbatasan yang tidak dapat dihindari dalam penelitian ini. Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga untuk meminimalkan dampak dari keterbatasan tersebut dengan melakukan berbagai upaya, seperti memberikan instruksi yang jelas dan memastikan suasana pengisian angket kondusif agar responden dapat menjawab dengan jujur dan teliti.

3. Peneliti juga berupaya melakukan validasi data dengan cara melakukan pengecekan ulang dan analisis konsistensi jawaban responden. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan yang cukup sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti menyadari bahwa meskipun tidak sempurna, langkah-langkah ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan meminimalkan bias yang mungkin timbul akibat jawaban yang kurang serius dari sebagian responden. Dengan demikian, peneliti berharap bahwa hasil studi ini tetap dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu serta praktik di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diproleh sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Alokasi Dana Desa memiliki nilai thitung sebesar 13,911 dengan signifikansi 0,000, yang berarti lebih besar dari t_{table} (1,29103) thitung > t_{table} ($13,911 > 1,29103$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Semakin besar Alokasi Dana Desa yang diberikan, maka tingkat Kesejahteraan Masyarakat juga cenderung meningkat.
2. Ada Pengaruh Kebijakan Desa juga terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Kebijakan Desa memiliki nilai thitung sebesar -3,158 dengan signifikansi 0,002. thitung > t_{table} ($-3,158 > 0,002$) Nilai ini juga lebih besar dari t_{table} dalam nilai absolut dan signifikansinya lebih kecil dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Desa juga berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Namun, koefisien yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat bersifat negatif, artinya semakin tinggi nilai Kebijakan Desa (dalam konteks penelitian ini), maka Kesejahteraan Masyarakat cenderung menurun.

3. Dengan demikian, Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa dalam penelitian ini dinyatakan diterima karena kedua variabel independen terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun yang menyatakan bahwa secara simultan Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, juga dapat disimpulkan diterima berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kedua variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan dana desa yang efektif serta perumusan kebijakan desa yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah penelitian ini.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah terdapat dua variabel independen, yaitu alokasi dana desa dan kebijakan desa, yang secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Singali. Namun, efektivitas pengaruh tersebut sangat bergantung pada proporsi dan prioritas penggunaan dana, sehingga diperlukan diversifikasi kebijakan dan alokasi dana yang lebih berimbang untuk mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat desa.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat memanfaatkan dana desa secara lebih beragam, transparan, dan akuntabel dengan menerapkan sistem pelaporan yang terbuka kepada masyarakat serta melibatkan warga dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan sangat penting agar mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola dana dan program pembangunan. Evaluasi berkala juga harus dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi kendala dan keberhasilan, sehingga perbaikan dapat segera diimplementasikan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nyata dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang lebih beragam, seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya, guna mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang dampak penggunaan dana desa. Penggunaan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus, dapat memperkaya data dan memberikan insight yang lebih mendalam terkait persepsi dan pengalaman masyarakat. Memperluas lokasi penelitian ke berbagai desa dengan karakteristik berbeda juga akan membantu dalam memperoleh hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, analisis dampak jangka panjang perlu dilakukan untuk memahami kesinambungan dan efektivitas program pembangunan desa dari waktu ke waktu.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat bersikap kritis dan aktif dalam mengawasi penggunaan dana desa dengan cara mengikuti perkembangan program dan pelaporan yang disampaikan oleh pemerintah desa maupun media. Meningkatkan literasi mengenai pengelolaan dana desa sangat penting agar masyarakat dapat memahami mekanisme, hak, dan kewajiban mereka dalam pembangunan desa. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat memberikan masukan konstruktif dan turut berpartisipasi secara langsung dalam program-program pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afdaludin, & Setiawati, B. (2023). Implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur desa dengan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Pakacangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara Lamongan. *Jurnal Stiatabalong*, 4(4). <https://doi.org/10.15642/publique.2023.4.2>
- Alanos, R. J., Engka, D. S., & Rompas, W. F. (2021). Efektivitas dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01).
- Anas, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa pada Desa Marisa Selatan Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1). <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3388>
- Arianto Lagina, & Srifridayanti. (2024). Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Solonsa Jaya Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali. Paradigma: *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2).
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3). <https://doi.org/10.55927/jfdbd.v1i3.1183>
- BPS. (1999). Indikator kesejahteraan rakyat 1998.
- Cholis, A. R., & Subarkah, M. A. (2024). Peran Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Student*, (4). Retrieved from <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1406>
- Dr. Enda Kartika Sari, S. P., M. Si. (2020). Corporate sosial responsibility antara konsep, implementasi dan dampak sosio-ekonomi dan lingkungan yang ditimbulkannya (Vol. 7). [Buku].
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). Arbitrase: *Journal of Economics and Accounting*, 1(3). <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>
- Herdiana, D. (2022). Kemiskinan, kesenjangan sosial dan pembangunan desa. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.33197/jim.vol2.iss3.2022.985>
- Hidayat, A. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6).

- Ihsan, N., Hadi, N., & Surya Pratikto, M. I. (2022). Analisis minat masyarakat terhadap perbankan syariah di wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.5399>
- Jannatul Aulia, & Bashori. (2024). Penyusunan kerangka berpikir dalam penelitian. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Kusuma Putra, C., Pratiwi, R. N., & Suwondo. (2022). Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6).
- Management, Jurnal Mirai. (2022). Pengaruh alokasi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Mirai Management*, 7(2).
- Maria Priyanti Ganggur, & Miftahol Horri. (2024). Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 (Studi di Desa Compang Kules Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat). *Soetomo Accounting Review*, 2(4). <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8559>
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. Fihris: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1). <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulana, A. (2022). Analisis validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji prasyarat analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6).
- Ndraha, M. I. K., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Penguatan komunikasi antara pemerintah, desa dan BPD untuk menghasilkan produk peraturan desa yang berkualitas di Desa Lolozasai, Kecamatan Gido. *Jurnal EMBA*, 10(4).
- Nurgiawan, D., Firdaus, M. I., Susanti, E., Fazriyah, Y. N., Shaimin, R. A., Rahayu, O., Rizki, A., Yani, I., & Nurulsyam, A. (2023). Pelaksanaan kebijakan SDGs desa dalam mewujudkan desa sehat dan sejahtera di Desa Petirhilir (Studi pada Desa Petirhilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Retrieved from <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/3155>

- Prabowo, D., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2023). Pengaruh pengangguran, kemiskinan, indeks pembangunan manusia, dan populasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.11594/jesi.03.01.03>
- Priatna, H., Iqbal, M., & Kasipmabin, A. (2023). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa pada pemerintahan desa dan kelurahan di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 14(3). Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat>
- Puluhulawa, M. R., & Achir, N. (2022). Peningkatan kesehatan masyarakat desa melalui pembentukan gugus tugas pencegahan stunting dan penyuluhan hukum kesehatan lingkungan di Desa Buntulia Tengah. Das Sein: *Jurnal Pengabdian Hukum dan Humaniora*, 1(2). <https://doi.org/10.33756/jds.v2i1.8258>
- Rahmah, N. A., Pratiwi, L., & Rismayani, G. (2021). Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sindangkasih di era pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.831>
- Rumina. (2024). Tehnik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). Retrieved from <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ijj/article/view/1489>
- Sularno, S. K., M. K. (2024). *Jurnal teknologi dan sistem informasi bisnis - JTEKSIS. Prodi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas*, 02(3). Retrieved from <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jtekstis>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., & Khadrinur, H. (2023). Uji validitas dan reliabilitas: Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap matakuliah accounting for business atau pengantar akuntansi (Studi pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023). *JUPEA*, 3(2).
- Sari, N. (2022). Partisipasi masyarakat dalam program kampung KB selama Covid-19 ditinjau dari fungsi keluarga di Kota Dumai. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2). <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i2.2609>
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F. D., & Palar, N. A. (2021). Implementasi kebijakan penyaluran bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) pada masa pandemi Covid-19 di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *JAP*, VII(108). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jap/article/download/35089/32872>

- Septiana, P., Surya, A., Yudhinanto, Hasbullah, Desmon, & Yulistina. (2024). The influence of workload, career development and competence on employee performance at PT. Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Septiani, S., & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan posyandu di Desa Rengasdengklok Utara. *Community Development Journal*, 5(3).
- Siregar, F. S., Almawaddah, N., & Pnajitan, M. F. R. (2024). Implementasi penggunaan hipotesis komparatif dalam penelitian pendidikan. Al Itihadu *Jurnal Pendidikan*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. Aliansi: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2). <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sonbay, Y. Y. (2022). Kritik terhadap pemberlakuan teori agensi dalam pengelolaan dana desa di suku Boti. Ekuitas (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*), 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Statistik, Badan Pusat, & Kota Padangsidimpuan. (2023). Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dalam angka 2023.
- Suardi, D. (2021). Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam. Islamic Banking: *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2).
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. [Jurnal], 9.
- Syamsudin, S., Kurniawan, B., & Agusriandi, A. (2023). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan ikan hias di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Muqaddimah: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(4). <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.433>
- Syarifuddin, J. B. I., & Sani, A. (2021). Pengaruh persepsi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pada kantor dinas di Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2). Retrieved from <https://ojs.stteamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>
- Teuku Al Ichsan, Safuridar, & Syahputra, R. (2023). Systematic literature review: Analisis pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya pembangunan

desa. Muqaddimah: *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.96>

Tohopi, R., Nani, Y. N., Tui, F. P., & Abdussamad, J. (2024). Tata kelola kebijakan dana desa dan partisipasi kultural masyarakat desa di Kabupaten Boalemo. *Dynamics of Rural Society Journal*, 02(01). <https://drsj.fis.ung.ac.id/index.php/drsj>

Waluyo Edy, Septian Ahmad, & Jerilian Ega. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan pendapatan menggunakan uji ANOVA dan uji T. *Ekonomi dan Bisnis*, 2(30218365).

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Kumara Hati, S., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2). <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika teknik dan aplikasi dengan SPSS*. Mandala Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Maryam Putri Lestari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batuhula, 23 April 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
6. Email : maryamputrilestari@gmail.com
7. Alamat Lengkap : Losung Batu
8. Nomor Telepon / HP : 082272553453

II. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Alm. Abdul Rajab Harahap
2. Nama Ibu : Jerniati Lubis
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD Negeri 200120 Losung Batu 2009 - 2015

SMP Negeri 4 Padangsidimpuan 2015 - 2018

SMA Negeri 4 Padangsidimpuan 2018 - 2021

UIN SYAHADA Padangsidimpuan 2021 - 2025

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN 2021059521

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaaimbaru”.

Yang disusun oleh:

Nama : Maryam Putri Lestari
Nim 2140600045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memproleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan April 2025
Validator

Putri Bunga Meiliani Daulay, M.Si
NIDN 2021059521

LEMBAR VALIDASI

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pendapatan	1, 2, 3			
Kesehatan	4, 5, 6			
Pekerjaan	7, 8			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidimpuan April 2025

Validator

**Putri Bunga Meiliani Daulay, M.Si
NIDN 2021059521**

LEMBAR VALIDASI
ALOKASI DANA DESA (X1)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Transparansi	1, 2, 3			
Partisipatif	4, 5			
Akuntabilitas	6, 7			
Pelaksanaan	8, 9			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidimpuan April 2025
Validator

Putri Bunga Meiliani Daulay, M.Si
NIDN 2021059521

LEMBAR VALIDASI

KEBIJAKAN DESA (X2)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Barilah tanda *Cheklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Komunikasi	1, 2, 3			
Sumber Daya	4, 5, 6			
Partisipatif	7, 8			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidimpuan April 2025

Validator

**Putri Bunga Meiliani Daulay, M.Si
NIDN 2021059521**

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1)
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
saya:

Nama : Maryam Putri Lestari
Nim 2140600045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan April 2025
Hormat Saya

Maryam Putri Lestari
Nim 2140600045

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SINGALI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, Saudara/i dijamin kerahasiannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

Pernyataan untuk varibael Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A	Pendapatan					
1	Pendapatan saya saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saya.					
2	Saya merasa bahwa pemerintah memberikan dukungan yang cukup untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.					
3	Program pembangunan infrastruktur desa yang didanai pemerintah desa berdampak positif pada pendapatan warga.					
B	Kesehatan					
4	Saya merasa mudah mengakses fasilitas kesehatan di desa saya.					
5	Saya tidak mengalami kendala untuk berobat ketika saya jatuh sakit.					
6	Saya merasa biaya pengobatan dan pelayanan di fasilitas kesehatan cukup terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan saya.					
C	Pekerjaan					
7	Masyarakat Desa Singali merasa pekerjaan yang ada memberikan kesejahteraan yang cukup.					
8	Tingkat pengangguran di desa ini relatif rendah.					

Pernyataan untuk varibael Alokasi Dana Desa (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A	Transparansi					
1	Pemerintah desa secara terbuka menyampaikan jumlah alokasi dana desa kepada Masyarakat.					
2	Saya dapat mengawasi dan memberikan masukan terkait penggunaan dana desa.					

3	Menurut saya Masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan penggunaan dana desa melalui musyawarah desa.					
B	Partisipatif					
4	Menurut saya Masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa.					
5	Masyarakat dilibatkan dalam menentukan sektor – sektor prioritas pembangunan desa.					
C	Akuntabilitas					
6	Pelaksanaan penggunaan Alokasi dana desa sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama Masyarakat.					
7	Pemerintah desa menyampaikan laporan penggunaan Alokasi dana desa kepada masyarakat secara terbuka.					
D	Pelaksanaan					
8	Dana desa digunakan prioritas untuk pembangunan infrastruktur desa yang mendukung kesejahteraan Masyarakat.					
9	Pemerintah desa memprioritaskan penggunaan dana desa untuk mengurangi kemiskinan di desa.					

Pernyataan untuk varibael Kebijakan Desa (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A	Komunikasi					
1	Saya merasa mendapatkan informasi yang cukup tentang kebijakan desa.					
2	Informasi kebijakan desa disampaikan tepat waktu sebelum pelaksanaan.					
3	Pemerintah desa menggunakan pertemuan rutin untuk menjelaskan kebijakan baru.					
B	Sumber Daya					

4	Perangkat desa memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk melaksanakan kebijakan desa.					
5	Desa mempunyai sumber pendapatan untuk membiayai kebijakan desa.					
6	Kebijakan desa memprioritaskan pembangunan jalan, jembatan, dan penyaluran air.					
C	Partisipatif					
7	Saya merasa usulan yang diberikan berkontribusi dalam penetapan anggaran desa.					
8	Saya memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan kebijakan desa.					

Padangsidimpuan April 2025
Responden

(.....)

Lampiran

1. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL (Y)
1	2	2	4	4	5	2	2	2	23
2	4	4	5	4	3	4	5	2	31
3	4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	3	3	5	4	4	3	3	4	29
5	5	5	4	4	5	5	5	5	38
6	3	3	5	5	5	3	5	4	33
7	3	3	5	5	4	3	3	4	30
8	5	5	4	5	5	5	5	4	38
9	5	4	4	4	2	4	5	5	33
10	5	5	4	3	5	5	5	5	37
11	3	3	5	5	5	3	3	3	30
12	3	5	4	4	5	5	3	3	32
13	5	2	4	2	4	2	5	5	29
14	5	4	5	4	5	4	5	2	34
15	4	4	5	4	4	4	4	4	33
16	4	3	5	3	4	3	4	4	30
17	5	5	4	5	5	5	5	5	39
18	4	3	5	3	4	3	4	4	30
19	4	3	5	3	4	3	4	4	30
20	5	5	4	5	5	5	5	5	39
21	5	5	3	5	5	5	5	5	38
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	3	4	4	4	4	4	31
24	3	4	5	4	3	4	3	3	29
25	5	4	4	4	5	4	5	5	36
26	4	3	5	3	4	3	4	4	30
27	3	3	5	3	3	3	3	3	26
28	5	5	4	5	5	5	5	5	39
29	4	5	5	5	4	5	4	4	36
30	5	5	2	5	5	5	5	5	37
31	5	3	5	3	5	3	5	5	34
32	5	3	5	3	5	3	5	5	34
33	5	4	5	4	5	4	5	5	37
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	4	5	4	5	4	5	5	37
36	5	5	3	5	5	5	5	5	38

37	4	3	4	3	4	3	4	4	29
38	3	5	4	5	3	5	3	3	31
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	3	4	5	4	3	4	3	3	29
41	5	4	4	4	5	4	5	5	36
42	4	5	5	5	4	5	4	4	36
43	5	3	5	3	5	3	5	5	34
44	5	4	4	4	5	4	5	5	36
45	4	4	5	4	4	4	4	5	34
46	5	3	5	3	5	3	5	3	32
47	2	5	5	5	2	5	2	3	29
48	5	5	4	5	5	5	5	5	39
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	4	3	4	5	4	5	4	34
51	4	3	3	3	4	3	4	4	28
52	5	1	4	1	5	1	5	5	27
53	3	4	5	4	3	4	3	4	30
54	4	2	5	2	4	2	4	4	27
55	4	5	5	5	4	5	4	4	36
56	5	3	4	3	5	3	5	5	33
57	5	4	5	4	5	4	5	5	37
58	4	4	3	4	4	4	4	4	31
59	5	3	4	3	5	3	5	5	33
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	3	5	3	4	3	4	4	30
62	5	3	4	3	5	3	5	5	33
63	3	4	5	4	3	4	3	3	29
64	4	2	5	2	4	2	4	4	27
65	5	4	5	4	5	4	5	5	37
66	4	3	4	3	4	3	4	4	29
67	5	3	5	3	5	3	5	5	34
68	1	3	3	3	1	3	1	1	16
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	5	2	4	2	5	2	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	2	5	2	4	2	4	4	27
73	5	4	5	4	5	4	5	5	37
74	4	3	4	3	4	3	4	4	29
75	3	3	2	3	3	3	3	1	21
76	1	1	3	4	1	2	1	4	17
77	5	4	5	4	5	4	5	5	37

78	4	3	5	3	4	3	4	4	30
79	2	3	2	5	2	5	2	3	24
80	5	4	5	5	5	4	5	5	38
81	2	4	2	4	2	5	2	5	26
82	4	3	4	5	4	5	4	3	32
83	5	5	5	3	5	5	5	4	37
84	5	5	5	3	5	4	5	4	36
85	4	4	4	1	4	5	2	5	29
86	4	5	4	2	4	5	4	3	31
87	3	3	4	4	3	2	5	5	29
88	3	4	3	5	3	4	5	2	29
89	2	4	2	3	2	5	4	4	26
90	3	2	3	1	3	1	3	1	17
91	5	4	3	4	5	5	3	2	31

2. Alokasi Dana Desa (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL (X1)
1	2	4	2	2	4	4	2	2	2	24
2	5	4	4	3	4	4	4	5	5	38
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	38
5	5	2	5	3	2	3	5	5	5	35
6	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33
7	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
8	4	4	3	4	4	5	3	4	4	35
9	5	4	2	4	4	4	2	5	5	35
10	5	5	4	3	5	4	4	5	5	40
11	3	3	5	4	3	5	5	3	3	34
12	3	5	3	3	5	4	3	3	3	32
13	5	2	3	3	2	4	3	5	5	32
14	5	4	3	3	4	5	3	5	5	37
15	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
16	4	3	5	5	3	5	5	4	4	38
17	5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
18	4	3	4	3	3	5	4	4	4	34
19	4	3	5	2	3	5	5	4	4	35
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
21	5	5	4	4	5	3	4	5	5	40
22	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42

23	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
24	3	4	4	4	4	5	4	3	3	34
25	5	4	3	3	4	4	3	5	5	36
26	4	3	4	5	3	5	4	4	4	36
27	3	3	4	5	3	5	4	3	3	33
28	5	5	4	2	5	4	4	5	5	39
29	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
30	5	5	4	4	5	2	4	5	5	39
31	5	3	5	5	3	5	5	5	5	41
32	5	3	4	3	3	5	4	5	5	37
33	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
35	5	4	5	3	4	5	5	5	5	41
36	5	5	4	4	5	3	4	5	5	40
37	4	3	4	2	3	4	4	4	4	32
38	3	5	4	4	5	4	4	3	3	35
39	5	5	3	3	5	5	3	5	5	39
40	3	4	4	5	4	5	4	3	3	35
41	5	4	4	2	4	4	4	5	5	37
42	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
43	5	3	4	4	3	5	4	5	5	38
44	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
45	4	4	4	2	4	5	4	4	4	35
46	5	3	5	5	3	5	5	5	5	41
47	2	5	4	3	5	5	4	2	2	32
48	5	5	5	3	5	4	5	5	5	42
49	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
50	5	4	4	2	4	3	4	5	5	36
51	4	3	4	5	3	3	4	4	4	34
52	5	1	5	4	1	4	5	5	5	35
53	3	4	4	3	4	5	4	3	3	33
54	4	2	5	5	2	5	5	4	4	36
55	4	5	4	3	5	5	4	4	4	38
56	5	3	3	3	3	4	3	5	5	34
57	5	4	3	3	4	5	3	5	5	37
58	4	4	4	5	4	3	4	4	4	36
59	5	3	4	5	3	4	4	5	5	38
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	3	5	5	3	5	5	4	4	38
62	5	3	3	4	3	4	3	5	5	35
63	3	4	4	3	4	5	4	3	3	33

64	4	2	1	5	2	5	1	4	4	28
65	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
66	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
67	5	3	5	3	3	5	5	5	5	39
68	1	3	3	4	3	3	3	1	1	22
69	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
70	5	2	3	3	2	4	3	5	5	32
71	5	5	2	4	5	5	2	5	5	38
72	4	2	3	3	2	5	3	4	4	30
73	5	4	3	3	4	5	3	5	5	37
74	4	3	3	2	3	4	3	4	4	30
75	1	3	2	2	3	5	2	1	1	20
76	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39
77	5	4	2	5	4	5	2	5	5	37
78	4	3	4	3	3	5	4	4	4	34
79	3	5	5	5	5	5	5	3	3	39
80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
81	5	4	4	4	4	5	4	5	5	40
82	3	5	4	4	5	5	4	3	3	36
83	4	3	4	2	3	2	3	4	4	29
84	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
85	5	4	2	4	4	5	2	5	5	36
86	3	2	3	2	2	1	3	3	3	22
87	5	4	3	3	4	5	3	5	5	37
88	2	5	3	3	5	4	3	2	2	29
89	4	3	3	2	3	2	4	4	4	29
90	1	5	2	2	1	3	2	1	1	18
91	4	4	4	2	4	2	4	2	5	31

1. Kebijakan Desa (X2)

10	5	5	4	5	3	5	5	4	36
11	2	3	5	2	4	3	3	5	27
12	3	5	4	3	3	5	5	4	32
13	4	2	4	4	3	2	2	4	25
14	3	4	5	3	3	4	4	5	31
15	3	4	5	3	5	4	4	5	33
16	2	3	5	2	5	3	3	5	28
17	4	5	4	4	5	5	5	4	36
18	5	3	5	5	3	3	3	5	32
19	5	3	5	5	2	3	3	5	31
20	5	5	4	5	5	5	5	4	38
21	3	5	3	3	4	5	5	3	31
22	2	5	5	2	4	5	5	5	33
23	3	4	3	3	2	4	4	3	26
24	3	4	5	3	4	4	4	5	32
25	2	4	4	2	3	4	4	4	27
26	5	3	5	5	5	3	3	5	34
27	5	3	5	5	5	3	3	5	34
28	2	5	4	2	2	5	5	4	29
29	3	5	5	3	5	5	5	5	36
30	2	5	2	2	4	5	5	2	27
31	5	3	5	5	5	3	3	5	34
32	5	3	5	5	3	3	3	5	32
33	3	4	5	3	5	4	4	5	33
34	2	4	4	2	3	4	4	4	27
35	3	4	5	3	3	4	4	5	31
36	4	5	3	4	4	5	5	3	33
37	2	3	4	2	2	3	3	4	23
38	3	5	4	3	4	5	5	4	33
39	3	5	5	3	3	5	5	5	34
40	2	4	5	2	5	4	4	5	31
41	2	4	4	2	2	4	4	4	26
42	2	5	5	2	5	5	5	5	34
43	4	3	5	4	4	3	3	5	31
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	4	5	3	2	4	4	5	30
46	3	3	5	3	5	3	3	5	30
47	4	5	5	4	3	5	5	5	36
48	3	5	4	3	3	5	5	4	32
49	3	5	5	3	4	5	5	5	35
50	3	4	3	3	2	4	4	3	26

51	4	3	3	4	5	3	3	3	28
52	4	1	4	4	4	1	1	4	23
53	2	4	5	2	3	4	4	5	29
54	3	2	5	3	5	2	2	5	27
55	4	5	5	4	3	5	5	5	36
56	3	3	4	3	3	3	3	4	26
57	3	4	5	3	3	4	4	5	31
58	4	4	3	4	5	4	4	3	31
59	5	3	4	5	5	3	3	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	3	3	5	3	5	3	3	5	30
62	3	3	4	3	4	3	3	4	27
63	5	4	5	5	3	4	4	5	35
64	4	2	5	4	5	2	2	5	29
65	2	4	5	2	5	4	4	5	31
66	2	3	4	2	3	3	3	4	24
67	3	3	5	3	3	3	3	5	28
68	4	3	3	4	4	3	3	3	27
69	4	4	4	4	5	4	4	4	33
70	3	2	4	3	3	2	2	4	23
71	5	5	5	5	4	5	5	5	39
72	2	2	5	2	3	2	2	5	23
73	3	4	5	3	3	4	4	5	31
74	3	3	4	3	2	3	3	4	25
75	5	3	5	4	2	3	3	5	30
76	4	4	4	4	5	4	4	4	33
77	3	4	5	3	5	4	4	1	29
78	3	3	5	3	3	3	3	5	28
79	4	5	5	4	5	5	5	5	38
80	3	5	4	3	5	5	5	2	32
81	2	4	5	3	4	4	4	5	31
82	3	5	5	3	4	5	5	5	35
83	2	3	2	2	2	3	3	2	19
84	2	4	4	2	4	4	3	4	27
85	3	4	5	3	4	4	1	5	29
86	2	2	1	2	2	2	2	1	14
87	3	4	5	3	3	4	4	5	31
88	4	5	4	4	3	5	5	4	34
89	5	3	2	3	2	3	3	5	26
90	1	1	3	2	2	2	1	3	15
91	4	4	2	4	2	4	4	2	26

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET



Pengisian Kuesioner bersama Pak Junaidi Harahap, Anggota Kilang Padi dan Warga Desa Singali di Kilang Padi Singali.



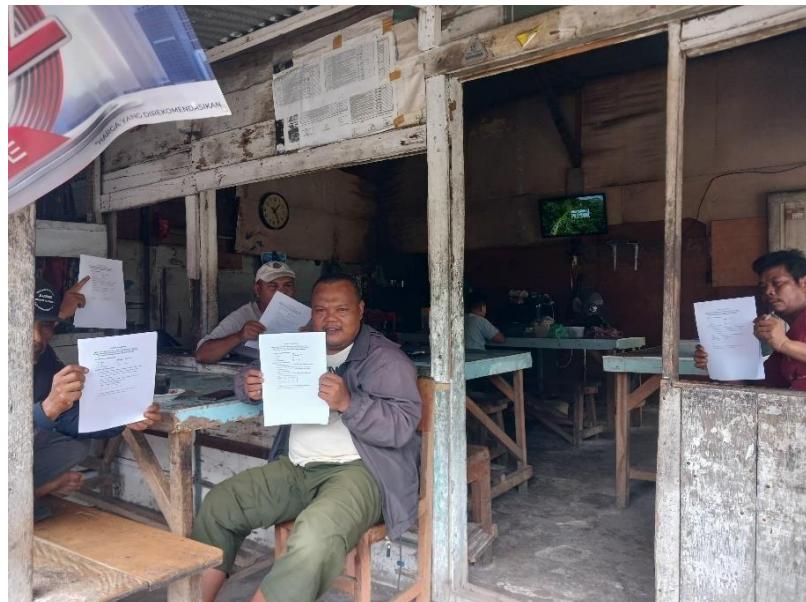
Pengisian Kuesioner bersama Pak Rizal Harahap, Bekerja sebagai buruh tani dan Warga Desa Singali.



Pengisian kuesioner dengan Bapak Angga Azhari Harahap selaku Kepala Desa Singali dan batuan dalam proses pengumpulan data.



Pengisian kuesioner bersama Pak Ahmad Lubis. Pedagang di Desa Singali dan warga Desa Singali.



Pengisian kuesioner bersama Pak Dedi Parinduri Lubis, Pak Barumun Harahap, Pak Hamzah Harahap, Pak Ahmad Irwan, Pak Irwansyah Saputra Harahap Warga Desa Singali.



Pengisian kuesioner bersama Ibu Ratna Dewi Siregar dan Ibu Nelly Endah sebagai warga Desa Singali.



Bersama pemerintah Desa Singali dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti di Balai Desa Singali.

t-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN HASIL OLAH SPSS VERSI 23

1. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,016	,193	,163	,126	,067	,193	,979**	,994**	.731**
	Sig. (2-tailed)		,883	,067	,122	,235	,531	,067	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	- ,016	1	,024	,094	,910**	,079	,024	-,019	-,014	.408**
	Sig. (2-tailed)	,883		,821	,377	,000	,456	,821	,858	,897	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	,193	,024	1	,273**	,112	,088	,986**	,183	,195	.566**
	Sig. (2-tailed)	,067	,821		,009	,289	,405	,000	,083	,064	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	,163	,094	,273**	1	,158	,322**	,273**	,193	,146	.517**
	Sig. (2-tailed)	,122	,377	,009		,134	,002	,009	,067	,169	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	,126	,910**	,112	,158	1	,139	,112	,118	,128	.548**
	Sig. (2-tailed)	,235	,000	,289	,134		,190	,289	,265	,228	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	,067	,079	,088	,322**	,139	1	,088	,120	,038	.368**
	Sig. (2-tailed)	,531	,456	,405	,002	,190		,405	,259	,718	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.7	Pearson Correlation	,193	,024	,986**	,273**	,112	,088	1	,183	,195	.566**

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

X2.4	Pearson Correlation	.943**	,038	,092	1	.219*	,028	,059	,096	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000	,722	,385		,037	,790	,580	,366	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	,187	,162	,322**	,219*	1	,179	,142	,160	,510**
	Sig. (2-tailed)	,077	,124	,002	,037		,089	,180	,129	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	,056	,924**	,104	,028	,179	1	,875**	,032	,689**
	Sig. (2-tailed)	,597	,000	,327	,790	,089		,000	,764	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.7	Pearson Correlation	,054	,949**	,111	,059	,142	,875**	1	,041	,696**
	Sig. (2-tailed)	,612	,000	,294	,580	,180	,000		,696	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.8	Pearson Correlation	,128	,066	,821**	,096	,160	,032	,041	1	,478**
	Sig. (2-tailed)	,227	,535	,000	,366	,129	,764	,696		,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total_X2	Pearson Correlation	,531**	,712**	,542**	,534**	,510**	,689**	,696**	,478**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y	
Y.1	Pearson Correlation	1	,292**	,266*	-,018	,812**	,178	,862**	,601**	,783**

	Sig. (2-tailed)		,005	,011	,866	,000	,091	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.2	Pearson Correlation	,292**	1	,020	,615**	,230*	,919**	,266*	,184	,702**
	Sig. (2-tailed)	,005		,850	,000	,028	,000	,011	,081	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.3	Pearson Correlation	,266*	,020	1	,007	,323**	-,120	,245*	,193	,355**
	Sig. (2-tailed)	,011	,850		,951	,002	,256	,019	,067	,001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.4	Pearson Correlation	-,018	,615**	,007	1	,085	,642**	,092	,091	,503**
	Sig. (2-tailed)	,866	,000	,951		,422	,000	,387	,389	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.5	Pearson Correlation	,812**	,230*	,323**	,085	1	,112	,711**	,487**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,002	,422		,291	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.6	Pearson Correlation	,178	,919**	-,120	,642**	,112	1	,108	,149	,600**
	Sig. (2-tailed)	,091	,000	,256	,000	,291		,310	,157	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.7	Pearson Correlation	,862**	,266*	,245*	,092	,711**	,108	1	,584**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,019	,387	,000	,310		,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y.8	Pearson Correlation	,601**	,184	,193	,091	,487**	,149	,584**	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000	,081	,067	,389	,000	,157	,000		,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total_Y	Pearson Correlation	,783**	,702**	,355**	,503**	,734**	,600**	,759**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	

N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,746	,744	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,728	,728	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,789	8

3. Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	91	18,00	44,00	35,6593	5,03150
Kebijakan Desa	91	14,00	40,00	30,0440	4,72796

Kesejahteraan Masyarakat	91	16,00	40,00	32,1099	5,13907
Valid N (listwise)	91				

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2371930
	Std. Deviation	3,29612369
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,050
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

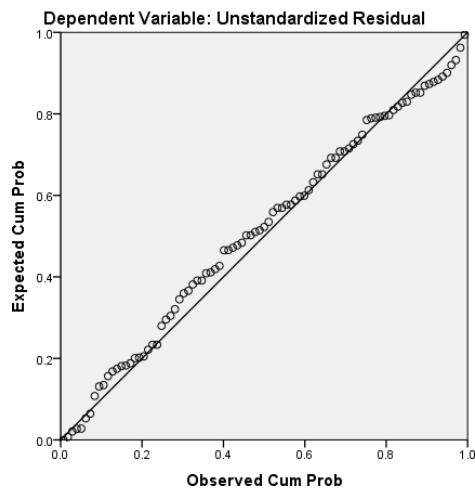
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,053	3,095		3,248	,002		
Alokasi Dana Desa	,777	,101	,760	7,651	,000	,634	1,577
Kebijakan Desa	-,188	,108	-,173	-1,737	,086	,634	1,577

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,449	,437	3,857

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1067,474	2	533,737	35,870	,000 ^b
Residual	1309,427	88	14,880		
Total	2376,901	90			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa

6. Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,407	2,110		1,141	,257
Alokasi Dana Desa	,058	,069	,112	,843	,402
Kebijakan Desa	-,057	,074	-,104	-,779	,438

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,096 ^a	,009	-,013	2,62986

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,703	2	2,852	,412	,663 ^b
Residual	608,621	88	6,916		
Total	614,324	90			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa

7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10,053	1,702		5,905	,000
Alokasi Dana Desa	,777	,056	,969	13,911	,000
Kebijakan Desa	-,188	,059	-,220	-3,158	,002

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

8. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,729	,723	2,122

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa

9. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10,053	1,702		5,905	,000
Alokasi Dana Desa	,777	,056	,969	13,911	,000
Kebijakan Desa	-,188	,059	-,220	-3,158	,002

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

10. Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1067,474	2	533,737	118,578	,000 ^b
Residual	396,102	88	4,501		
Total	1463,576	90			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Alokasi Dana Desa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitiung Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 217 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/01/2025

20 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbau.

Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Maryam Putri Lestari

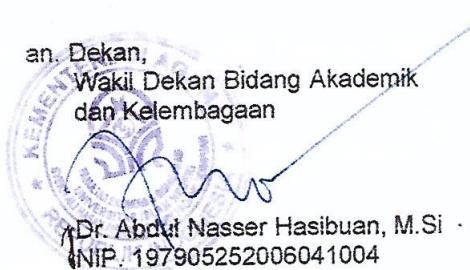
NIM : 2140600045

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 70 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2025

09 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa, M.M : Pembimbing I
2. Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Maryam Putri Lestari

NIM : 2140600045

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
DESA SINGALI

Jalan Siharang Karang Desa Singali Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan

Nomor : 470/40 26 Mei
2025 Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth

. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA)
Di

Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA), Nomor 470/40/V/2007/2025, Tentang Permohonan Izin Peneltian. Berkaitan dengan hal tersebut bersama dengan surat ini disampaikan bahwa Mahasiswa yang Namanya tertera di bawah ini :

Nama : **Maryam Putri Lestari**
NIM : 2140600045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Singali Pada Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Singali

Angga Azhari Harahap